HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PRODUK KECANTIKAN PADA MAHASISWI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Disusun Oleh

MEGA RETNO SAPUTRI NIM. 180901116



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2023

HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PRODUK KECANTIKAN PADA MAHASISWI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S-Psi)

Oleh:

MEGA RETNO SAPUTRI NIM, 180901116

Disetujui Oleh

ما معة الرانري

Pembimbing 1

AR-RANIRY

Pembimbing 2

Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si

NIP:197601102006042002

Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog

NIDN: 2005029001

HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PRODUK KECANTIKAN PADA MAHASISWI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

MEGA RETNO SAPUTRI NIM. 180901116

> Pada Hari/Tanggal: Senin, 17 April 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si

NIP: 1972601102006042002

Sekretaris

Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog

NIDN: 2005029001

Penguji

<u> Harri Santoso, S.Psi., M.Ed</u>

Penguji II

Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog

NIDN: 2006078301

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Muslim, M.Si

NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mega Retno Saputri

NIM : 180901116

Jenjang : Strata 1 (S-1)

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diuji atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntuan dari pihak lain atas karya saya yang ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh,

Mengetahui,

Mega Retno Saputri

NIM. 180901116

DC4DAJX005198751

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta telah memberikan kesehatan dan kemudahan bagi peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan Salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap ke jalan yang terang benderang.

Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "Hubungan *Body Image* dengan Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Peneliti menyadari bahwa terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak.

Hormat dan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu :

- 1. Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah banyak sekali membantu memberikan dukungan baik secara materil maupun moril, terima kasih atas doa dan bantuan yang tiada henti serta pengertiannya atas kondisi peneliti sehingga peneliti bisa sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
- Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa psikologi.

- 3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi yang telah membantu mahasiswa dalam bidang akademik.
- 4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Adminstrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah membantu mahasiswa dalam bidang adminstrasi.
- Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membantu mahasiswa.
- 6. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu mahasiswa.
- 7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi sekaligus pembimbing akademik peneliti yang banyak membantu peneliti dari awal semester sampai sekarang dalam hal akademik.
- 8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini telah memberikan motivasi, masukan, saran dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
- 9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini telah memberikan motivasi, masukan dan saran serta meluangkan waktu untu membimbing peneliti.
- 10. Bapak Harri Santoso, S,Psi., M,Ed selaku Penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.

- 11. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi Psikolog selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah yang juga telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
- 12. Seluruh dosen, civitas akademika dan staff di lingkungan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak mendidik, memberikan ilmu dan membantu peneliti menyelesaikan perkuliahan.
- 13. Terima kasih kepada adik-adik saya yang turut menjadi motivasi saya menyelesaikan penelitian ini.
- 14. Terima kasih kepada teman seperjuanganya saya, Dinda, Tari dan Icha yang telah sama-sama berjuang, memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dan juga turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga jokes yang menghibur yang tercipta di antara kita saat sedang merasa kesulitan mengerjakan skripsi.
- 15. Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semangat dan dukungannya.
- 16. Terima kasih banyak kepada seluruh responden yang telah berkenan mengisi kuesioner penelitian, semoga kebaikan responden di balas berkali lipat oleh Allah SWT.
- 17. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas kepada peneliti dan pembaca mengenai teori psikologi terutama yang terkait dengan *body image* dan perilaku konsumtif. Adapun skripsi ini memiliki kelebihan dan kekurangan, peneliti membutuhkan kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing agar kedepannya peneliti bisa membuat skripsi ini dengan lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	
LEMBA	AR PERSETUJUANError! Bookmark not define	d.
LEMBA	AR PENGESAHANError! Bookmark not define	ed.
LEMBA	AR PERNYATAAN	iii
KATA I	PENGANTAR	iv
DAFTA	R ISIv	'iii
DAFTA	R TABEL	. X
DAFTA	R GAMBAR	X
DAFTA	R LAMPIRAN	xi
ABSTR	AKx	ii
ABSTR	ACT>	iv
BAB I P	ENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.		
C.	Tujuan Penelitian	8
D.	Manfaat Penelitian	
E.	Keaslian Penelitian	10
BAB II I	_ANDASAN TEORI	13
A.	Body Image	13
	. Pengertian Body Image	13
2	. Aspek-aspek <i>Body Image</i>	14
3	. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Body Image	16
B.	Perilaku Konsumtif	18
1	. Pengertian Perilaku Konsumtif	18
2	. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	20
3	. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	23
C.	Hubungan <i>Body Image</i> dengan Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan Pada	~ -
Mal	hasiswi	21

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Subjek Penelitian	51
1. Demografi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	55
1. Kategorisasi Data <mark>P</mark> enelit <mark>i</mark> an	
2. Uji Prasyarat	
3. Uji Hipotesis	
4. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	66
DAFTAR DUSTAKA	68

جا معة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Favorable & Unfavorable	38
Tabel 2 Blueprint Body Image	39
Tabel 3 Blueprint Perilaku Konsumtif	
Tabel 4 Koefisien CVR Body Image	42
Tabel 5 Koefisien CVR Perilaku Konsumtif	43
Tabel 6 Uji Daya Beda <i>Body Image</i>	44
Tabel 7 Blueprint Akhir Body Image	45
Tabel 8 Uji Daya Beda Perilaku Konsu <mark>mtif</mark>	45
Tabel 9 Blueprint Akhir Perilaku Konsumtif	40
Tabel 10 Koefisien Reliabilitas	47
Tabel 11 Demografi Subjek Berdasarkan Usia	5 .
Tabel 12 Demografi Subjek <mark>B</mark> erdas <mark>ar</mark> ka <mark>n F</mark> ak <mark>ultas</mark>	52
Tabel 13 Demografi Subjek Berdasarkan Sumber Penghasilan	53
Tabel 14 Demografi Subjek Berdasarkan Frekuensi Pembelian	53
Tabel 15 Demografi Subjek Berdasarkan Jumlah Produk	54
Tabel 16 Demog <mark>rafi Subje</mark> k Berdasarkan Produk yang Ser <mark>ing Dibe</mark> li	54
Tabel 17 Data Hi <mark>potetik dan</mark> Empirik <i>Body Image</i>	55
Tabel 18 Kategorisasi <i>Body Image</i>	50
Tabel 19 Data Hipotetik dan Empirik Perilaku Konsumtif	
Tabel 20 Kategorisasi Skala Perilaku Konsumtif	58
Tabel 21 Uji Normalitas <i>Body <mark>Im</mark>age</i> dan Perilaku <mark>Ko</mark> nsumtif	58
Tabel 22 Uji Linearitas <i>Bod<mark>y Image</mark></i> dan Perila <mark>ku Kons</mark> umtif	59
Tabel 23 Uji Hipotesis <i>Body Image</i> dan Perilaku Konsumtif	60

AR-RANIRY

جا معة الرانري

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK dan Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Skala Penelitian Body Image dan Perilaku Konsumtif

Lampiran 3 : Tabulasi Penelitian *Body Image* dan Perilaku Konsumtif

Lampiran 4 : Hasil Penelitian

Lampiran 5 : Uji Reliabilitas Body Image dan Perilaku Konsumtif

Lampiran 6 : Uji Normalitas Body Image dan Perilaku Konsumtif

Lampiran 7 : Uji Linearitas *Body Image* dan Perilaku Konsumtif

Lampiran 8 : Uji Hipotesis *Body Image* dan Perilaku Konsumtif



Hubungan *Body Image* Dengan Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Mahasiswi memiliki kecenderungan melakukan pembelian impulsif disebabkan karena memiliki karakteristik mudah terbujuk rayu, kekhawatiran akan penampilan dan kurangnya pengendalian diri yang mana dapat mengarah pada perilaku konsumtif. Salah satu yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah body image. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan body image dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur <mark>ya</mark>ng <mark>digunak</mark>an pada penelitian ini adalah skala body image yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky dan skala perilaku konsumtif yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sumartono. Jumlah populasi sebanyak 12.276 dengan sampel sebanyak 381 mahasiswi. Pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi rho (ρ) sebesar 0.202 dengan ρ =0.000 vang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara body image dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu semakin tinggi body image semakin rendah perilaku konsumtif, begitupun sebaliknya semakin rendah body image maka semakin tinggi body image.

Kata Kunci: Body Image, Perilaku Konsumtif, Produk Kecantikan, Mahasiswi

AR-RANIRY

The Relationship Between Body Image and Consumptive Behavior of Beauty Product in Female Students at UIN Ar-Raniry

ABSTRACT

Female students have a tendency to buy impulsively because they are easily seduced, worried about their appearance and lack of self-control which can lead to consumptive behavior. One that influences consumptive behavior is body image. This study aims to determine the relationship between body image and consumptive behavior of beauty products among female students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with a correlational methods. The measuring instrument used in this study is the body image scale which is compiled based on the aspects put forward by Cash and Pruzinsky and the consumptive behavior scale which is arranged based on the aspects put forward by Sumartono. The total population is 12.276 with a sample of 381 female students. Sampling using non probability sampling method with purposive sampling technique. The results of this study showed a correlation coefficient rho (ρ) of 0,202 with p=0,000 which indicated that there was a significant positive relationship between body image and consumptive behavior of beauty product among female students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This means that the hypothesis in this study is accepted, that is the higher the body image the lower the consumptive behavior, the lower the body image the higher the consumptive behavior.

Keyword: Body Image, Consumptive Behavior, Beauty Product, Female Students.

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki banyak kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Afrida, 2003). Pemenuhan kebutuhan sangat penting mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah selama membeli itu benar-benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok atau yang benar-benar dibutuhkan, yang menjadi permasalahan ketika dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan seseorang mengembangkan perilaku yang mengarah ke pola perilaku konsumtif (Yuniarti, 2015).

Adanya keinginan untuk membeli dan mengkonsumsi produk yang berlebihan merupakan awal perilaku konsumtif (Ferrinadewi, 2008). Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang dalam hal membeli barang tidak lagi didasarkan menurut pertimbangan yang logis atau pertimbangan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan melainkan adanya keinginan untuk mencapai taraf yang tidak rasional dan memiliki kecenderung untuk membeli dan mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dan berlebihan hanya untuk memberikan kepuasan dan kesenangan semata (Sumartono, 2002).

Tambunan (dalam Fitriyani, Widodo & Fauziah, 2013) menjelaskan perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan. Lubis (dalam Sumartono, 2002) mengatakan perilaku konsumtif melekat pada seseorang

bila orang tersebut membeli sesuatu diluar kebutuhan rasional dan pembelian tidak lagi didasarkan pada kebutuhan (need) tetapi keinginan (want).

Seseorang melakukan pembelian impulsif karena tidak dapat mengendalikan atau mengatasi dorongan untuk membeli sesuatu. Pembelian jenis lebih cocok dikaitkan dengan wanita yang masih mengutamakan sisi emosionalitasnya jika dibandingkan dengan pria (Utami, 2014). Phares (dalam Rombe, 2013) menyebutkan perilaku berbelanja wanita lebih tinggi serta keinginan untuk tampil menarik dihadapan orang lain mendorong wanita membelanjakan uangnya hampir dua kali lipat dibandingkan dengan pria, mulai dari membeli pakaian, aksesoris, produk kecantikan dan melakukan perawatan tubuh untuk mempercantik diri dan memaksimalkan penampilannya.

Menurut riset yang dilakukan oleh perusahaan layanan kredit digital *Kredivo* pada 2019 bersama dengan *Katadata Insight Center* mengenai belanja *online* di Indonesia. Data penelitian yang berasal dari *Kredivo* dengan sampel 10 juta transaksi di enam *e-commerce* besar di Indonesia. Riset ini bertujuan mencari tahu siapa saja dan apa saja yang dibeli serta kapan waktu transaksi tersibuk belanja *online*. Berdasarkan riset ini, laki-laki melakukan transaksi *online* sebanyak 14 kali dalam setahun sedangkan perempuan hampir dua kali lipatnya yaitu sebanyak 26 kali belanja *online* dalam setahun.

Fromm (dalam Wulandari, 2019) mengemukakan bahwa ada perilaku pembelian impulsif pada mahasiswi dalam melakukan pembelian. Mahasiswi merupakan sekelompok remaja akhir menuju kedewasaan yang rentan terpengaruh dalam melakukan pembelian *impulsif*. Mangkunegara (dalam

Anggraini & Santhoso, 2017) mengungkapkan bahwa karakteristik mahasiswi yang mudah terbujuk rayuan dan masih labil, impulsif dalam berbelanja, kurang realistis dalam berpikir serta cenderung berperilaku boros yang menjadikan mahasiswi lebih konsumtif.

Sejalan dengan penjelasan di atas, penelitian oleh Anggreini dan Mariyanti (2014) menyebutkan mahasiswi lebih impulsif dalam hal membeli dikarenakan kesadaran mereka yang masih labil dan cenderung mengambil tindakan berdasarkan emosional. Selain itu mahasiswi juga membutuhkan pengakuan dari lingkungan yang membuat mereka terpengaruh oleh aktivitas yang dilakukan oleh kelompok atau teman sebayanya. Keadaan inilah yang membuat kemampuan mengendalikan diri menjadi lemah dan keputusan pembelian tidak terkendali.

Monks (dalam Wulandari, 2019) mengatakan bagi mahasiswi sendiri, mode, penampilan dan kecantikan merupakan hal yang penting sehingga mendapatkan perhatian khusus karena mahasiswi selalu ingin tampil cantik dan menarik agar dapat menjadi perhatian oleh orang-orang disekitarnya sehingga kebanyakan dari mahasiswi membelanjakan uangnya untuk keperluan tersebut. Pada dasarnya, mahasiswi yang dalam proses pencarian jati dirinya selalu ingin berpenampilan menarik salah satunya dengan menggunakan produk kecantikan.

Produk kecantikan adalah suatu produk yang digunakan di bagian tubuh luar manusia yang memiliki kegunaan dalam memberihkan, memelihara serta menambah daya tarik bagi penggunanya sehingga pengguna dapat meningkatkan kepercayaan diri (Lestari, 2020). Berbagai produk kecantikan yang tersedia di pasaran seperti bedak, *lipstick, facewash, serum, body lotion* dan lain sebagainya.

Jika awalnya produk kecantikan merupakan kebutuhan sekunder dan tersier, kini seakan beralih menjadi kebutuhan yang sangat penting menyamai kebutuhan primer (Khumaira, 2018). Produk kecantikan saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan penting bagi kebanyakan orang. Oleh karena itu produk kecantikan banyak digunakan untuk menunjang penampilan

Survei yang dilakukan oleh *Populix* dengan mengangkat tema *Unveiling Indonesian Beauty & Dietary Lifestyle* yang dirilis pada akhir Agustus 2022 lalu yang membahas tentang penggunaan produk kecantikan dikalangan masyarakat Indonesia. Dari survei tersebut diketahui bahwa sebanyak 77% masyarakat Indonesia rutin berbelanja produk kecantikan setiap bulannya. Lebih lanjut setiap bulannya 8 dari 10 orang mengeluarkan anggaran setidaknya Rp. 250.000 untuk berbelanja produk kecantikan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat diri yang juga dipengaruhi dan perawatan kulit. Pada bulan September 2021 hingga Juni 2022, 57% responden memilih *e-commerce* untuk berbelanja produk kecantikan dan perawatan kulit (Putri, 2022).

Bush (dalam Anggraini & Santhoso, 2017) mahasiswi menjadi salah satu kelompok potensial dan sering dijadikan sebagai target pemasaran oleh produsen industri. Sari (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pernyataan yang menguatkan pernyataan diatas bahwa mahasiswi menjadi sasaran utama dari produk konsumtif yang ditayangkan oleh produsen.

Menurut Kotler dan Amstrong (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif yaitu : faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Faktor psikologis terdapat pembagian diantaranya

yaitu konsep diri dan kepribadian. Konsep diri yang didalam pembagiannya menurut Stuart dan Sudden terdapat *body image*, yaitu pandangan dan sikap terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk dan fungsi penampilan serta potensi fisik saat ini dan masa lalu yang berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu (Arif Tito, 2014).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif adalah body image (Solomon, dkk. 1999). Body image merupakan suatu pandangan dalam menilai penampilan diri. Pandangan dalam menilai penampilan bisa bersifat positif dan negatif. Seseorang dengan body image positif berarti mereka memiliki penilaian positif mengenai diri mereka sehingga merasa puas dengan penampilan fisik dan bisa melalui salah satu tugas perkembangan yaitu menerima kondisi fisik dan memanfaatkannya secara efektif. Akan tetapi jika seorang mahasiswi memiliki body image yang negatif artinya mereka merasa tidak puas dengan penampilan fisik dan mempersiapkan dengan pemikiran bahwa dirinya memiliki kekurangan dalam hal penampilan sehingga kekurangan itu membuatnya merasa tidak menarik.

Body image lekat dengan pandangan dalam menilai penampilan fisik. Pandangan tersebut bersifat subjektif, yang artinya dapat dipengaruhi oleh pandangan orang lain ataupun pandangan yang ada di masyarakat. Pandangan yang ada di masyarakat yang kemudian membentuk standar kecantikan. Standar kecantikan tersebut akan membentuk stereotip di masyarakat. Stereotip ini kemudian mengerucut pada keseragaman dalam menentukan standar kecantikan.

Standar kecantikan atau *beauty standart* seakan-akan menjadi tolak ukur dalam menilai kecantikan (Fachruniza, 2018).

Penjelasan di atas diperkuat dengan hasil wawancara di lapangan dengan beberapa mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Beberapa kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut :

Subjek 1:

".... Kalo aku punya 2 bedak tabur, 5 lipstick, 2 mascara, foundi, cushion, eyeshadow masing-masing ada 1... biasanya aku beli karena kebetulan punyaku udah habis, kalaupun masih ada tapi aku suka itu aku beli. Terus kalo ada event flashsale di shopee kayak 11.11 gitu aku beli karena tergiur harga diskon. Atau kadang ada produk kecantikan yang aku incer dan pengen banget punya itu aku juga beli. Aku punya produk kecantikan banyak-banyak gitu karena aku suka ga pede kalo keluar ga make-up an, minimal pake bedak sama lipstick lah..."-mahasiswi D, 22 tahun (wawancara personal, 20 Agustus 2022).

Subjek 2:

".... Aku banyak coba-coba produk sih untuk mengatasi jerawat aku, kalo cocok aku repurchase, kalo ga cocok ya aku stop pake walaupun isi produknya masih ada. Jadi untuk skincare aku punya lumayan banyak, make up gitu juga aku punya banyak pokoknya tiap item itu aku punya lebih dari 1. Biasanya aku beli karena keracunan lihat review dari selebgram dan aku coba pake. Kalo dibilang boros aku lumayan boros sih untuk dua itu. Aku skincare-an rutin karena aku pengen ngilangin jerawat karena jerawat aku lumayan parah, kadang insecure"-mahasiswi M, 22 tahun (wawancara personal, 24 Agustus 2022).

Subjek 3:

"... aku make up-an skincare-an itu buat menjaga penampilan kalau keluar main, kuliah biar keliatan bersih, fresh. Aku beli biasanya karena abis keracunan produk dari selebgram atau produk-produk yang lagi viral. Aku juga sering beli karena emang suka aja dan biasanya kalau habis barengan nah itu aku belinya sekali banyak gitu, cukup menguras kantong sih emang"- mahasiswi AS, 22 tahun (wawancara personal 19 September 2022).

ما معة الرابري

Subjek 4:

".... Aku beli produk kecantikan itu pas lagi ada diskon, itu biasanya aku beli lebih banyak buat stok juga, terus aku suka keracunan produk dari temen atau ada yang lagi viral gitu kan aku beli, walaupun kadang ujung-ujungnya ga kepake atau ga habis entah karena emang ga cocok atau akrena saking banyaknya produk kadang sampe lupa kalo aku punya itu. Mulai pake produk kecantikan gitu pas masuk kuliah karena lihat temen pada cakep-cakep jadi aku

beli buat memperbaiki penampilan aja sih".- mahasiswi MJ, 23 tahun (wawancara personal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, didapati keterangan bahwa mahasiswi membeli dan menggunakan produk kecantikan karena mahasiswi merasa produk kecantikan dapat membantu menunjang penampilan dan memperbaiki tampilan fisik serta menutupi kekurangan pada diri mereka yang mana kekurangan tersebut membuat mahasiswi merasa kurang puas dan menjadi tidak percaya diri dengan penampilan mereka. Cash (1982) dalam penelitiannya mengenai "Woman's use of Cosmetics: Psychosocial correlates and consequences" menyebutkan penggunaan produk kecantikan membuat wanita merasa lebih percaya diri dengan penampilannya dan body image yang lebih positif. Membeli produk untuk menunjang penampilan mengarah kepada indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002). Selain itu pembelian produk untuk mencari kesenangan dan kepuasan menurut Lina dan Rosyid (1997) merupakan salah satu indikasi perilaku konsumtif.

Lebih lanjut, produk kecantikan memiliki ragam jenis dan fungsi yang beragam seperti bedak, *lipstick, foundation, serum*, masker dan sebagainya menuntut mahasiswi membelinya dalam jumlah yang tak sedikit. Dari hasil wawancara juga didapati mahasiswi mempunyai banyak item produk kecantikan yang mana Sumartono (2002) menyebutkan membeli lebih dari 1 produk sejenis mengarah pada perilaku konsumtif. Lina dan Rosyid (1997) juga menjelaskan hal yang, karena tindakan ini mengarah pada pembelian berlebihan (*impulsive buying*) dan pemborosan (*wasteful buying*).

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat kemiripan hasil wawancara antara satu mahasiswi dengan mahasiswi lain serta penjelasan pada latar belakang. Maka dari itu, untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Hubungan *Body Image* dengan Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini : Apakah ada hubungan antara *body image* dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh"

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang ingin dibahas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *body image* dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

AR-RANIRY

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu psikologi sosial, psikologi konsumen dan psikologi industri.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk memberikan masukan dan saran bagi yang akan meneliti dengan tema terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswi untuk bisa melihat body image mereka dengan pandangan yang lebih positif dan sebijak mungkin mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasa perlu untuk kehidupan sehari-hari.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi kepada masyarakat luas mengenai gambaran bagaimana menerima dan menyikapi kondisi fisik secara bijak dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemampuan diri sendiri.

c. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema terkait.

E. Keaslian Penelitian

Pada beberapa penelitian sebelumnya bahwa terdapat hubungan antara body image dengan perilaku konsumtif. Penelitian yang ada dilakukan kepada individu dengan berbagai latar belakang.

Penelitian oleh Duwi Diana (2019) mengenai "Hubungan *Body Image* dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik Pada Remaja Putri" yang dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan kuat antara *body image* dengan perilaku konsumtif kosmetik pada remaja putri di SMKN Samarinda (khusus siswi jurusan Adminstrasi Perkantoran). Uji secara parsial, hubungan aspek variabel pembelian impulsif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan pada variabel *body image* memiliki hubungan yang kuat dengan pemborosan dari variabel perilaku konsumtif dan variabel citra tubuh memiliki ketertarikan yang kuat dengan pencarian variabel perilaku konsumtif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winika Aini R dan Titin Suprihatin (2021) tentang "Hubungan Antara Citra Tubuh dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Kosmetik Pada Mahasiswi". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan citra tubuh dengan konsep diri terhadap perilaku konsumtif pembelian produk kosmetik pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas "X" di Semarang dengan sampel sebanyak 203 mahasiswi. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peran citra tubuh dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif pembelian produk kosmetik pada mahasiswi dengan sumbangsih efektif 12,7% sisanya faktor lain diluar

penelitian yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pembelian kosmetik. Selain itu terdapat juga hubungan negatif yang signifikan pada konsep diri dan perilaku konsumtif, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jumlah variabel X serta lokasi penelitian.

Penelitian mengenai "Peran Citra Tubuh dan Konsep Diri Pada Siswi Sekolah Menengah Atas Kota Denpasar" oleh Dewa Nyoman Yoganda dan Dewi Puri Astiti (2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran citra tubuh dengan konsep diri terhadap perilaku konsumtif dalam membeli kosmetik pada siswi SMA di Kota Denpasar yang dipilih menggunakan *two stage cluster*. Alat ukur yang digunakan adalah skala yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji regresi sebesar 0,326 dan determinasi sebesar 0,106 dengan signifikan sebesar 0,002 (p<0,05) yang citra tubuh dan kosnep diri secara bersama-sama berperan sebesar 10,6% perilaku konsumtif sedangkan konsep diri berperan secara bersama-sama dengan citra tubuh. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada subjek penelitian, jumlah variabel X, metode analisis dan lokasi penelitian.

Penelitian lain mengenai "Hubungan Body Image Dengan Impulsive Buying Pada Pengguna Produk Kosmetik Mahasiswi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" oleh Nadia Feni Isdianti (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara body image dengan impulsive buying pengguna kosmetik pada mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditunjukkan hasil uji korelasi Rank Spearman bahwa nilai korelasi sebesar 0,406 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi body image maka impulsive buying akan

semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah atau semakin negatif body image maka semakin tinggi pula impulsive buying.

Penelitian selanjutnya oleh Dewi Septiyaningsih (2019) mengenai "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Bimbingan dan Konseling". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi Bimbingan dan Konseling. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jelas penelitian korelasional. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswi Bimbingan dan Konseling angkatan 2015, 2016 dan 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara citra tubuh dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi Bimbingan dan Konseling. Variabel citra tubuh memberikan pengaruh pada variabel perilaku konsumtif sebesar 4,4%. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Body Image

1. Pengertian Body Image

Penilaian individu terhadap tubuh dan penampilan disebut dengan citra tubuh atau *body image*. Cash dan Pruzinsky (2002) mendefinisikan *body image* sebagai sikap atau persepsi yang dimiliki seseorang terhadap tubuh yang dapat berupa penilaian positif dan negatif pada dirinya sendiri. Lebih lanjut, Cash dan Pruzinsky (2002) juga menjelaskan bahwa *body image* merupakan evaluasi dengan pengalaman afektif terhadap atribut fisik yang bisa dikatakan investasi dalam penampilan merupakan bagian utama dari diri seseorang.

Smolak dan Thompson (2002) mendefinisikan body image sebagai evaluasi subjektif dari seseorang mengenai tubuh dan penampilannya yang terdiri dari pemikiran-pemikiran seperti "saya pikir saya terlihat buruk" atau perasaan "sepertinya saya terlihat buruk di foto" serta persepsi seperti "saya terlalu gemuk" dan lainnya yang berkaitan dengan penampilan individu.

Chaplin (dalam Kamus Lengkap Psikologi, 2005) menyebutkan bahwa body image adalah penilaian individu mengenai tubuhnya dihadapan orang lain. Hurlock (1999) menyatakan citra tubuh merupakan cara seseorang mengeskpresikan tubuhnnya dengan konsep ideal yang dimilikinya pada pola kehidupan setempat dan dalam hubungannya dengan cara orang lain menilai tubuhnya.

Honigam dan Castle (2007) mendefinisikan citra tubuh atau *body image* sebagai gambaran mental terhadap bentuk tubuh dan ukurannya. Bagaimana individu tersebut akan mempersepsikan dan memberikan penilaian terhadap apa yang dipikirkan dan dirasakannya mengenai ukuran dan bentuk tubuhnya serta bagaimana kira-kira penilaian orang lain terhadap dirinya sendiri.

Schillder (2000) mengemukakan *body image* adalah gambaran tentang tubuh yang dibentuk dalam pikiran dan bagaimana perasaan seseorang mengenai tubuhnya serta bagaimana individu merasa puas dengan tubuhnya.

Berdasarkan pengertian di atas, *body image* adalah sikap, persepsi dan evaluasi atau penilaian yang dimiliki seseorang terhadap tubuh dan penampilannya yang dapat berupa penilaian positif atau negatif yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pengertian ini merujuk pada pendapat Cash dan Pruzinsky (2002) karena lebih komprehensif dan sering digunakan sebagai rujukan oleh penelitian sebelumnya.

2. Aspek-aspek *Body Image*

Cash dan Pruzinksy (2002) menyebutkan bahwa indikator atau aspekaspek *body image* adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi Penampilan (Appearance Evaluation), yaitu penilaian individu terhadap penampilan secara keseluruhan, perasaan menarik atau tidak, memuaskan atau tidak memuaskan serta kenyamanan atau tidak nyaman dengan penampilannya.
- b. Orientasi Penampilan (Apperance Orientation) ditunjukkan individu dalam tingkat perhatiannya terhadap penampilan serta berbagai usaha yang dilakukan

untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan agar mencapai pada tingkat yang memuaskan.

- c. Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh (*Body Area Satisfaction*), merupakan perasaan puas atau tidak puas individu terhadap bagian tubuh tertentu secara spesifik.
- d. Kecemasan Menjadi Gemuk (Overweight Preoccupation) merupakan kecemasan terhadap kegemukan dan kewaspadaan terhadap berat badan yang digambarkan melalui perilaku nyata untuk menjaga berat badannya dalam aktivitas sehari-hari.
- e. Pengkategorian Ukuran Tubuh *(Self Classified Weight)*, menggambarkan bagaimana seseorang mempersepsikan, memandang dan menilai berat badan mereka apakah termasuk gemuk atau kurus.

Thompson (2000) menyebutkan ada tiga aspek dari *body image* yaitu aspek persepsi, aspek perbandingan dan aspek sosial budaya.

- a. Aspek Persepsi. Aspek ini mengacu pada bagian-bagian tubuh penampilan secara keseluruhan. Bentuk tubuh yang merupakan suatu simbol dari diri individu tersebut, karena dalam hal ini individu tersebut dinilai oleh dirinya sendiri dan orang lain. Selanjutnya bentuk serta penampilan baik dan buruknya dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap tubuhnya sendiri.
- b. Aspek Perbandingan. Adanya penilaian mengenai sesuatu yang lebih baik dan sesuatu yang lebih buruk dari yang lain akan menimbulkan suatu prasangka bagi individu kepada orang lain. hal-hal yang menjadi perbandingan individu

ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.

c. Aspek Sosial Budaya. Yaitu reaksi terhadap penilaian orang lain. Seseorang dapat menilai reaksi orang lain apabila orang lain menilanya menarik secara fisik, maka gambaran individu tersebut akan menuju pada hal-hal yang baik pula untuk menilai dirinya sendiri.

Berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan di atas, maka peneliti memilih aspek-aspek *body image* yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) karena lebih komprehensif sehingga peneliti menyimpulkan aspek tersebut yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Body Image

Cash dan Pruzinsky (2002) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image*, sebagai berikut :

a. Media

Media meliputi media cetak seperti majalah, *flyer* serta *billboard* dan media digital seperti iklan, platform media sosial dan televisi menampilkan gambaran wanita dengan bentuk tubuh ideal dan penampilan yang nyaris sempurna membuat individu yang menerima pesan dari media tersebut terpengaruh dengan isi tayangan dan model yang memperagakan sehingga individu meniru dan melakukan usaha untuk tampil seperti apa yang dilihatnya di media.

b. Keluarga

Orang tua merupakan role model yang penting dalam proses sosialisasi anak, sehingga dalam perkembangannya mempengaruhi *body image* anak melalui proses *modeling*. *Feedback* dari interaksi yang kesemuanya itu akan membentuk standar anak untuk membandingkan dirinya.

c. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain. umpan balik yang diterima dari hasil sosialisasi akan mempengaruhi konsep diri termasuk perasaan atau penilaian terhadap penampilan fisik.

Thompson (2000) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *body image*, yaitu sebagai berikut :

a. Persepsi

Berhubungan dengan ketepatan seseorang dalam mempersepsikan atau memperkirakan bentuk tubuh dan penampilannya. Perasaan puas atau tidak puas individu dalam menilai bagian tubuhnya berhubungan dengan persepsi.

b. Perkembangan

Perkembangan sepanjang rentang kehidupan disertai dengan pengalaman masa lalu turut mempengaruhi pandangan individu terhadap penampilan fisiknya, khususnya saat remaja individu mengalami perubahan yang signifikan pada fisik seseorang serta perubahan-perubahan fisik sepanjang rentang kehidupan mempengaruhi perkembangan *body image*.

c. Sosiokultural

Masyarakat akan menilai apa yang baik dan apa yang tidak baik termasuk dalam hal kecantikan. Tren yang berlaku di masyarakat mempengaruhi citra tubuh seseorang. Tren mengenai bentuk tubuh ideal atau standar kecantikan dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengacu pada faktor-faktor yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) karena mendukung dalam penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari media, keluarga dan hubungan interpersonal.

B. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Konsumtif berasal dari Bahasa Inggris *consumtive* yang berarti sifat mengkonsumsi, memakai, menggunakan atau menghabiskan sesuatu dan berperilaku boros untuk mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan. Dalam artian luas konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan yang mendahulukan keinginan daripada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas atau juga dapat diartikan sebagai gaya hidup yang bermewah-mewahan. Konsumtif adalah suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas atau dengan kata lain belum habis suatu barang yang sedang dipakau, seseorang telah menggunakan barang jenis yang sama. Singkatnya konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsusi barang atau jasa yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.

Sumartono (2002) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia. Cahyana (dalam Effendi, 2016) memberikan definisi perilaku konsutmfi sebagai tindakan yang dilakukan dalam mengkonsumsi berbagai macam kebutuhan yang merujuk pada pemanfaatan nilai guna uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok.

Engel (dalam Effendi, 2016) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang atau jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului tindakan-tindakan tersebut. Selanjutnya perilaku konsumtif adalah aksi yang terlibat dalam pemerolehan, pemakaian dan pengaturan produk dan jasa termasuk juga proses pemutusan yang mendahului aksi ini.

Sarwono (dalam Effendi, 2016) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif biasanya lebih dipengaruhi oleh faktor emosional daripada rasional, karena pertimbangan-pertimbangan dalam membuat keputusan untuk membeli atau menggunakan suatu barang atau jasa lebih menitikberatkan pada status sosial, mode dan kemudahan daripada pertimbangan ekonomis.

Lina dan Rosyid (1997) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik serta adanya pola hidup yang dikendalikan dan didorong oleh keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata. Lubis

(dalam Sumartono, 2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan timbul karena keinginan yang sudah tidak rasional lagi.

Pengertian perilaku konsumtif tersebut sejalan dengan pendapat Dahlan (dalam Sumartono, 2002) yakni perilaku yang ditandai dengan adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik yang sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh sesuatu keinginan untuk memenuhi hasrat kepuasan semata.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemborosan atau pembelian dan pemakaian produk secara berlebihan dan terbuang sia-sia. Pengertian ini merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Sumartono (2002) karena definisi tersebut lebih komprehensif dan memiliki penjelasan yang jelas dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Indikator atau aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002) adalah sebagai berikut:

a. Membeli produk karena iming-iming hadiah

Seseorang yang berperilaku konsumtif ketika melakukan pembelian tidak lagi melihat manfaat dari produk yang akan dibeli tetapi mengincar bonus atau hadiah yang ditawarkan jika membeli produk tersebut.

b. Membeli produk karena kemasan yang menarik

Produk yang dikemas dalam kemasan yang menarik dan dihias sedemikian rupa dapat menarik minat seseorang untuk membelinya terlepas barang tersebut dibutuhkan atau tidak.

c. Membeli produk demi menjaga penampilan

Manusia mempunyai keinginan untuk tampil menarik dan selalu beruaha untuk menjaga penampilannya agar terlihat bagus menurut pandangannya atau pandangan orang lain. Usaha yang dilakukan untuk menunjang dan menjaga penampilan agar terlihat menarik yaitu berpakaian atau berdandan yang bagus. Maka dari itu, seseorang akan membeli produk yang sekiranya dapat menunjang penampilannya seperti pakaian yang bagus, produk kecantikan dan perawatan kulit.

d. Membeli produk karena adanya potongan harga

Tawaran harga yang menarik sering kali membuat individu membelanjakan uangnya untuk membeli kebutuhan yang mungkin tidak diperlukan hanya untuk mengincar harga miring atau potongan harga yang ditawarkan.

e. Membeli produk untuk menjaga status sosial dan gengsi

Beberapa orang beranggapan bahwa barang yang digunakan merupakan simbol dari status sosial. Individu yang berperilaku konsumtif cenderung membeli barang dengan harga yang mahal dan bermerek hanya untuk memperlihatkan dirinya berasal dari orang yang status sosialnya tinggi. Seperti membeli mobil dan motor mewah, jam tangan dan tas branded serta perhiasan.

f. Unsur konformitas terhadap model iklan produk

Individu tak jarang membeli produk karena merasa tertarik untuk menjadi seperti model yang mengiklankan produk tersebut atau model iklan merupakan seseorang yang diidolakan oleh pembeli.

g. Menimbulkan rasa percaya diri

Membeli barang yang dapat mempercantik fisik dan menunjang penampilan akan membuat seseorang akan menjadi lebih percaya diri. Seseorang juga kali merasa terdorong untuk mencoba suatu produk karena percaya dengan klaim yang diiklankan yang berbeda.

h. Membeli lebih dari 1 produk sejenis dengan merek yang berbeda

Pembelian akan menimbulkan pemborosan jika seseorang kerap membeli lebih dari satu jenis produk dengan fungsi dan manfaat yang sama dari beragam mereka yang berbeda.

Aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rosyid (1997) adalah sebagai berikut :

a. Pembelian Impulsif (Impulsive Buying)

Pembelian impulsif menunjukkan bahwa seseorang membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat atau keinginan yang tiba-tiba dan sesaat serta dilakukan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu, sehingga tidak memikirkan akibat dari apa yang kemudian terjadi dan biasanya bersifat emosional.

b. Pemborosan (Wasteful Buying)

Pemborosan termasuk bagian dari perilaku konsumtif yang menghamburhamburkan uang tanpa adanya alasan yang mendasar dan tanpa adanya kebutuhan yang jelas dan ter-arah.

c. Mencari Kesenangan (Non-Rational Buying)

Individu yang berperilaku konsumtif dalam praktiknya kerap membelanjakan uangnya dan membeli sesuatu barang yang dilakukannya hanya semata-mata mencari kesenangan dan kepuasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai aspek-aspek perilaku konsumtif, peneliti menggunakan aspek/indikator pengukuran perilaku konsumtif oleh Sumartono (2002) yang terdiri dari 8 aspek, yaitu : membeli produk karena imingiming hadiah, membei produk karena kemasan yang menarik, membeli produk demi menjaga status sosial, unsur konformitas terhadap model iklan, menimbulkan rasa percaya diri dan membeli lebih dari 1 produk sejenis. Pengambilan kesimpulan menggunakan aspek oleh Sumartono (2002) berdasarkan kebutuhan penelitian dan lebih komprehensif untuk pengukuran penelitian.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Kotler dan Amstrong (2017) menyebutkan perilaku konsumtif dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

a. Faktor Kebudayaan

1) Budaya

Budaya merupakan faktor yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Setiap individu tumbuh dan berkembang dalam

masyarakat, belajar nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

2) Sub-Kultur

Setiap budaya berisi sub-kultur yang lebih kecil atau kelompok orang dengan sistem nilai sosial bersama berdasarkan pengalaman dan situasi hidup yang sama. Sub-kultur mencaku kebangsaan, agama, kelompok ras dan wilayah geografis.

3) Kelas Sosial

Hampir setiap masyarakat memiliki beberapa bentuk struktus kelas sosial. Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif permanen dan teratur yang anggotanya memiliki nilai, minat dan perilaku yang sama.

b. Faktor Sosial

1) Kelompok Acuan

Kelompok acuan atau kelompok referensi merupakan kelompok kecil yang secara langsung memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok acuan menghadapkan seseorang pada gaya hidup baru. Kelompok acuan juga mempengaruhi sikap dan gambaran diri individu karena secara normal setiap orang menginginkan menyesuaikan diri dengan kelompoknya.

2) Keluarga

Anggota keluarga dalam proses sosialisasinya mempengaruhi dan turut menentukan pengambilan keputusan dalam pembelian. Setiap anggota keluarga memiliki peranan yang berbeda dilihat dari barang yang dibeli.

3) Peran dan Status Sosial

Peran dan status sosial seseorang di masyarakat mempengaruhi kemungkinan memilih barang dari *brand* tertentu yang kemudian menggambarkan peran dan status sosial mereka di masyarakat.

c. Faktor Pribadi

1) Usia

Setiap orang akan membeli barang yang berbeda setiap sepanjang hidupnya. Begitupun juga dalam hal selera. Jika remaja dan dewasa muda menyukai barang yang dapat menunjang penampilan diri dan menaikan gengsi serta meningkatkan kepercayaan diri mereka ditengah- tengah kelompoknya. Lain halnya dengan orang tua yang sudah berkeluarga cenderung lebih selektif dalam memilih barang dan lebih memikirkan dari segi kegunaan serta kebutuhan untuk keluarga maupun dirinya sendiri.

2) Pekerjaan

Pekerjaan mempengaruhi pola konsumsi dan minat seseorang dalam membeli produk. Seseorang yang bekerja di dunia *entertainment* akan membeli produk yang menarik, *fancy*, terlihat *fashionable* yang dapat menunjang penampilannya saat bekerja.

3) Kondisi Ekonomi

Keputusan pembelian produk sangat dipengaruhi oleh juga kondisi ekonomi calon konsumen. Penghasilan yang didapat kemudian akan menyesuaikan dengan barang yang dibeli.

4) Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup yang diekspresikan melalui aktivitas, minat dan ketertarikan dalam kehidupan. Gaya hidup mendeskripsikan keseluruhan dari seseorang yang berinteraksi di lingkungannya. Gaya hidup mewah akan cenderung ditunjukkan oleh seseorang yang pola perilakunya konsumtif.

d. Faktor Psikologis

1) Motivasi

Setiap orang memiliki motivasi untukk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginannya. Motivasi juga merupakan dasar dorongan individu melakukan pembelian atau menggunakan produk tertentu. Motivasi dapat mendorong seseorang yang konsumtif dikarenakan motivasi yang keliru, sehingga cenderung membeli tanpa mempertimbangannya kegunaannyaa.

2) Persepsi

Cara bertindak seseorang dipengaruhi oleh bagaimana persepsinya melihat suatu objek, situasi dan kondisi tertentu. Persepsi yang diciptakan oleh individu atau lingkungan tempat tinggalnya, menimbulkan pengamatan dan muncul minat untuk melakukan pembelian. Persepsi yang kurang tepat menimbulkan perilaku yang kurang tepat, seperti membeli tanpa mempertimbangkan aspek penting tidaknya produk yang dibeli.

3) Konsep Diri dan Kepribadian

Konsep diri diartikan sebagai cara individu melihat dirinya sebagai gambaran mengenai dirinya. Setiap orang memiliki konsep diri yang

berbeda-beda tentang dirinya sehingga memungkinkan adanya pandangan atau persepsi yang berbeda pula mengenai minat terhadap barang yang akan dibeli. Sedangkan kepribadian didefinisikan sebagai keseluruhan tingkah laku, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat yang perkembangannya merupakan hasil dari interaksi berbagai fungsi kognitif, afektif, konatif dan somatik yang kemudian menjadi ciri khas manusia dalam menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya.

4) Pengalaman Belajar

Perilaku pembelian pada individu didapat dari pengalaman yang dipelajari sebelumnya melalui proses pengalaman dan latihan.

C. Hubungan *Body Image* dengan Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan Pada Mahasiswi

Mahasisiwi yang rata-rata usia 18-24 tahun berada pada tahapan perkembangan dewasa awal. Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 sampai 25 tahun (Hurlock, 1999). Tahapan dewasa awal disebut tahap peralihan yaitu peralihan pada masa remaja menuju kedewasaan. Pada tahap ini, tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yang belum terselesaikan seperti belum selesainya proses pencarian jati diri, kurangnya pengendalian diri, lebih banyak merasa khawatir dengan bentuk tubuh dan penampilan fisiknya sehingga berusaha untuk memperbaiki dan menciptakan penampilan agar terlihat bagus dan menarik yang mana dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mendapatkan pengakuan dari lingkungannya (Santrock, 2006).

Windaryanti dan Supriadi (2019) adanya keinginan untuk tampil menarik salah satunya disebabkan oleh adanya perasaan tidak puas serta cara pandang seseorang terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan citra tubuh. Citra tubuh diartikan sebagai pandangan dari penampilan fisik seseorang secara keseluruhan, ketidaksesuaian antara bentuk tubuh ideal yang dipersepsi oleh individu dengan bentuk tubuh yang menurutnya ideal akan memunculkan ketidakpusaan terhadap tubuhnya (Kusuma & Krianto, 2018). Menurut Rahardja (2017) secara umum individu yang memiliki penampilan fisik menarik akan merasa dirinya memiliki kecantikan yang sesuai dengan standar kecantikan yang berlaku dan merasa dirinya berharga.

Longe (dalam Isdianti, 2022) menyatakan bahwa perempuan lebih jeli dengan tubuh mereka dibanding dengan laki-laki, itulah sebabnya wanita sering kali membandingkan dirinya dengan wanita lain. Dalam hal ingin diterima di kelompok, wanita juga akan mengikuti standar yang ada di masyarakat, terutama standar dalam melihat kecantikan itu sendiri.

Body image menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kosumtif (Solomon, dkk, 1999). Penelitian oleh Sunastiko dan Putra (2016) menjelaskan bahwa citra tubuh merupakan salah satu faktor yang mana meningkatkan kecenderungan seseorang melakukan pembelian secara impulsif. Indarjati (dalam Isdianti, 2022) menyatakan bahwa seseorang dalam meningkatkan body image-nya merupakan motivasi psikologis dalam berperilaku konsumtif.

Fromm (dalam Wulandari, 2019) mengemukakan ada kecenderungan perilaku pembelian impulsif pada mahasiswi dalam melakukan pembelian. Perilaku kosnutmif yang terjadi pada mahasiswi disebabkan karena merasa tidak puas dengan penampilan fisiknya, ingin mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya mengenai standar kecantikan. Hal tersebut mendorong mahasiswi berbelanja barang bukan karena kebutuhan melainkan berdasarkan keinginan atau memenuhi rasa puas (Anggreini & Mariyanti, 2014).

Beauty standart atau standar kecantikan yang berlaku belakangan menjadi sebuah tolak ukur bagi wanita dalam menguji kecantikan. Hal ini menjadikan seseorang memiliki sebuah citra diri. Munculnya tren beauty influencer dengan jumlah followers yang banyak di media sosial mereka memberikan banyak konten yang menyajikan informasi produk kecantikan berupa review produk atau tutorial. Beauty influencer memberikan pengaruh kuat dalam pengambilan keputusan pembelian konsumen dalam membeli suatu produk kecantikan. Berdasarkan hal itu secara tidak langsung beauty influencer mempengaruhi mahasiswi untuk memiliki wajah yang cantik (Ananda & Wandabori, 2016).

Penelitian oleh Sarah (2018) mengenai "Hubungan Citra Tubuh dengan Perilaku Konsumtif Membeli *Make Up* Pada Wanita Karir" membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara citra tubuh dengan perilaku konsumtif, yang mana semakin rendah citra tubuh maka perilaku konsumtif akan semakin tinggi. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian oleh Utami (2014) turut menjelaskan mengenai "Hubungan Citra Tubuh dengan Perilaku Konsumtif *Make Up* Wajah Pada Mahasiswi". Hasilnya adalah terdapat hubungan negatif antara

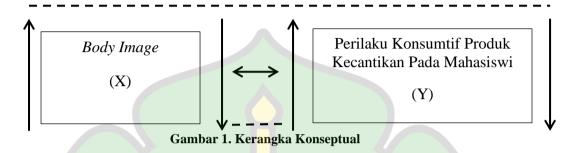
citra tubuh dengan perilaku konsumtif yang mana semakin rendah citra tubuh maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif.

Penelitian lain terkait yang menjelaskan *body image* mahasiswi mempengaruhi perilaku konsumtif produk kecantikan adalah penelitian oleh Eisend dan Moller (2007) menyebutkan bahwa penilaian negatif pada tubuh menyebabkan mahasiswi meningkatkan kecenderungan perilaku pembelian impulsif yang mengarah pada perilaku konsumtif. Penelitiian oleh Souiden, M'Saad dan Pons (2011) juga menyebutkan pula bahwa individu dengan citra tubuh negatif cenderung untuk berperilaku konsumtif dalam rangka memperbaiki penampilan sehingga mengubah pandangan negatif menjadi positif.

Berdasarkan uraian di atas, perilaku konsumtif pada produk kecantikan merupakan perilaku pembelian dan konsumsi secara berlebihan terhadap kebutuhan produk kecantikan yang dipengaruhi salah satunya adalah *body image*. dimana semakin rendah *body image* maka perilaku konsumtif semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin tinggi *body image* maka akan semakin rendah perilaku konsumtif.

Penggunaan produk kecantikan seharusnya digunakan sewajarnya dan tidak berlebih disesuaikan sesuai dengan kebutuhan agar tidak menguras isi dompet, sehingga tidak menjadi boros. Selain iu, mahasiswi juga tidak bergantiganti produk kecantikan atau mencoba yang baru karena dikhawatirkan dapat memicu efek samping yang mungkin ditimbulkan atau bahan dari produk kecantikan tersebut tidak cocok dengan kulit.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik mengetahui apakah ada hubungan antara *body image* dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *body image* dengan perilaku konsumtif. Semakin rendah *body image* maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi body image semakin rendah perilaku konsumtif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel yang diukur dengan intrumen-instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti yaitu hubungan *body image* dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Identifikasi Variab<mark>el Penelitian</mark>

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- 1. Variabel Bebas (X): *Body Image*
- 2. Variabel Terikat (Y): Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan Pada Mahasiswi

C. Operasional Variabel Penelitian

1. Body Image

Body image adalah sikap, persepsi, evaluasi atau pandangan yang dimiliki seseorang terhadap tubuh dan penampilan fisiknya yang dapat berupa penilaian positif atau negatif. Aspek-aspek body image dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada aspek-aspek menurut Cash dan Pruzinsky (2002) yang terdiri dari 5 aspek yaitu evaluasi penampilan (appearance evaluation), orientasi penampilan (appearance orientation), kepuasan terhadap bagian tubuh (body area satisfaction), kecemasan menjadi gemuk (overweight preoccupation) dan pengkategorian ukuran tubuh (self classified weight).

2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia. Perilaku konsumtif pada penelitian ini diukur menggunakan skala yang dikembangkan oleh Sumartono (2002) terdiri dari 8 aspek, yaitu membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk demi menjaga penampilan, membeli produk karena adanya potongan harga, membeli produk untuk menjaga status sosial, unsur konformitas terhadap model iklan produk, menimbulkan rasa percaya diri dan membeli lebih dari 1 produk sejenis.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terrdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi aktif S-1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 12.276 mahasiswi berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Akademik Bagian Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry.

No	Fakultas	Jumlah Populasi	
1	Syariah dan Hukum	1.735	
2	Tarbiyah dan Kegur <mark>ua</mark> n	5.020	
3	Ushuluddin dan Filsafat	609	
4	Dakwah dan Komunikasi	1.053	
5	Adab dan Humaniora	891	
6	Ekonomi dan Bisnis	1.140	
7	Sains dan Teknologi	829	
8	Ilmu Sosial dan Pemerintahan	502	
9	Psikologi	497	
	Jumlah	12.276	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, yaitu:

- 1. Mahasiswi aktif UIN Ar-Raniry
- 2. Membeli dan menggunakan produk kecantikan

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat tabel penentuan sampel dari keseluruhan yang dikembangkan oleh Issac dan Michael.

$$S = \frac{\lambda^2. N. P. Q}{d^2(N-1) + \lambda^2. P. Q}$$
$$= \frac{3,841 (12.276) 0,5. 0,5}{d^2(12.276 - 1) + 0,5. 0,5}$$
$$= \frac{11.788,029}{30,9375}$$
$$= 381.$$

Dari populasi 12.276 peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 381 sampel.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan skala penelitian yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data responden. Skala yang digunakan adalah skala body image dan skala perilaku konsumtif. Kemudian skala penelitian tersebut terlebih dahulu dinilai oleh expert judgment untuk di uji validitas. Setelah skala di uji validitas, peneliti menyiapkan skala yang berbentuk skala likert yang akan disebarkan oleh peneliti yaitu surat izin penelitian untuk ditujukan kepada Biro Akademik Bagian Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry.

1. Adminstrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan kelengkapan suratsurat adminstrasi untuk proses penelitian. Hal pertama yang dilakukan yaitu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Biro Akademik Psikologi pada tanggal 31 Agustus 2022 melalui Siakad UIN Ar-Raniry. Surat izin penelitian baru diverifikasi keesokan harinya pada tanggal 1 September 2022 dan kemudian bisa digunakan. Selanjutnya pada tanggal 2 September 2022 peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Biro Akademik Bagian Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry dengan mengisi *form* pengajuan izin penelitian untuk mendapatkan jumlah populasi mahasiswi UIN Ar-Raniry tahun 2022 sesuai dengan populasi yang ditetapkan pada penelitian ini. Permohonan permintaan data mahasiswi dan izin penelitian diakses melalui *Google Form* yang sudah disediakan oleh pihak Biro untuk kemudian diproses. Pada tanggal 14 September, peneliti mendapatkan email balasan dari pihak Biro Akademik Bagian Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry yang berisi jumlah populasi mahasiswi UIN Ar-Raniry tahun 2022.

2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian pada tanggal 17 November 2022 sampai 1 Desember 2022. Penelitian ini memakan waktu selama 14 hari. Penelitian ini menggunakan penelitian *tryout* terpakai. *Tryout* terpakai adalah data yang diambil untuk menguji variabel dan reliabilitas instrument serta digunakan sebagai data penelitian (Hadi, 2000). Pemilihan *tryout* terpakai oleh

peneliti dengan maksud untuk menghemat waktu dan efisiensi pelaksanaan penelitian.

Penelitian dilakukan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry dengan cara membagikan link *Google Form* https://forms.gle/UrepET5MfXkMdfqo8 melalui pesan pribadi dan grup *whatsapp, instagram, telegram* dan *twitter* kepada mahasiswi UIN Ar-Raniry. Setelah data responden terkumpul, selanjutnya peneliti mentabulasi data mahasiswi di *Microsoft Excel* lalu mengolah data menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Alat ukur psikologi merupakan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor atau angka pada kontinum tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah skala body image berdasarkan indikator body image yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) dan skala perilaku konsumtif berdasarkan indikator perilaku konsumtif oleh Sumartono (2002). Skala yang digunakan dalam penelitian in adalah skala psikologi yang berbentuk *Skala Likert*. Dengan *Skala Likert*, variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi sub-indikator yang dari sub-indikator tersebut diturutkan untuk membuat instrument berupa pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk favorable dan unfavorable. Favorable adalah instrument yang mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur, sedangkan unfavorable adalah instrument yang tidak mendukung berdasarkan aspek yang diukur. Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai pilihan jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab ragu-ragu bagi subjek yang tidak pasti dengan jawaban. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem pernyataan favorable dan dari satu sampai empat untuk aitem pernyaaan unfavorable.

Tabel 1 Skor Favorable & Unfavorable

Towahan	Ai	tem
Jawaban –	Fa <mark>vorable</mark>	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Berikut adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini

a. Body Image

Body image adalah sikap, persepsi, evaluasi atau pandangan yang dimiliki seseorang terhadap tubuh dan penampilan fisiknya yang dapat berupa penilaian positif atau negatif. Aspek-aspek body image dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada aspek-aspek menurut Cash dan Pruzinsky (2002) yang terdiri dari 5 aspek yaitu evaluasi penampilan (appearance evaluation), orientasi penampilan (appearance orientation), kepuasan terhadap

bagian tubuh (body area satisfaction), kecemasan menjadi gemuk (overweight preoccupation) dan pengkategorian ukuran tubuh (self classified weight).

Indikator	Sub Indikator	Ai	Aitem	
	_	Favorable	Unfavorable	
Evaluasi Penampilan	a. Merasa penampilan diri menarik	21, 29	12, 18	
	b.Puas dengan penampilan	19	30	8
	c. Membandingkan penampilan diri sendiri dengan orang lain	31	5	
Orientasi Penampilan	a. Cenderung memperhatikan penampilan	8	15	
	b.Melakukan usaha untuk menunjang dan memperbaiki penampilan	13, 33	4, 20	6
Kepuasan Terhadap	a. Merasa puas dengan anggota tubuh	14, 22	28, 33	
Bagian Tubuh	b.Merasa ada bagian tubuh yang tidak bagus	3	9	6
Kecemasan Menjadi Gemuk	a. Merasa cemas jika mengalami kenaikan berat badan	2, 23	6, 27	8
	b.Melakukan usaha untuk menjaga berat badan	1, 16	10, 25	
Pengkategorian Ukuran Tubuh	a. Menilai berat badan termasuk gemuk atau kurus	17 R Y	7, 24	5
	b. Membandingkan bentuk tubuh dengan orang lain	26	11	

b. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia. Perilaku konsumtif pada penelitian ini diukur menggunakan skala yang dikembangkan oleh

Sumartono (2002) terdiri dari 8 aspek, yaitu membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk demi menjaga penampilan, membeli produk karena adanya potongan harga, membeli produk untuk menjaga status sosial, unsur konformitas terhadap model iklan produk, menimbulkan rasa percaya diri dan membeli lebih dari 1 produk sejenis.

Tabel 3 <i>Blueprint</i> Perii Indikator	Sub Indikator	A	item	Total
		Favorable	Unfavorable	
Membeli produk karena iming-iming hadiah	a. Membeli produk karena mengincar hadiah yang ditawarkan	9	16	4
	b.Membeli produk karena tergiur klaim bonus	7	22	
Membeli produk karena kemasan menarik	a. Membeli produk karena menyukai kemasannya	6	13	2
Membeli produk untuk menunjang penampilan	a. Membeli produk yang dapat menunjang dan memperbaiki penampilan	5, 20	12, 26	4
Membeli produk karena tergiur potongan harga	a. Membeli produk karena mengincar diskon	1,11	30	3
Membeli produk untuk menjaga status sosial	a. Membeli barang untuk menunjukan status sosial	10, 27	33	5
	b.Membeli barang untuk meningkatkan gengsi	17	21	J
Unsur konformitas terhadap model iklan	a. Termotivasi menjadi seperti model iklan b. Model iklan	2	24	4
	merupakan idola konsumen	18	14	·
Menimbulkan rasa percaya diri	a. Membeli produk untuk meningkatkan rasa percaya diri	3, 28	19	5
	b.Membeli produk karena percaya dengan klaim produk	31	25	3

			Total		33
	manfaat ya	ng sama			
	produk	dengan	23, 29	32	
	b.Membeli le	ebih dari 1			6
	yang berbe	da			6
produk sejenis	sejenis da	ri merek	4, 8	15	
Membeli lebih dari 1	a. Membeli	produk			

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan punya validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya ter tersebut.

Uji validitas dalam penelatian ini adalah validitas isi (content validity) yaitu tes harus tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Pengujian validitas isi tidak menggunakan analisis statistik melainkan menggunakan rasio. Dimana pengujian terhadap skala memerlukan beberapa peneliti yang kompeten untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Skala yang disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer yang telah lulus strata dua (S-2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Dengan aitem yang relevan maka proses validitas terhadap aitem selesai (Azwar, 2016).

Lawshe (dalam Azwar, 2016) pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio (CVR)*. Data yang diperoleh untuk menghitung *CVR* diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)*. *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan

esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempersentasikan dengan baik tujuan pengukuran. Angka CVR bergerak -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid.

$$CVR = (2ne : n) - 1$$

Keterangan:

ne: Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem esensial n: Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi Content Validity Ratio skala Body Image

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *body image* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat penguji terhadap isi skala melalui 3 orang *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri-ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga *expert judgement* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Koefisien CVR Body Image

No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	عة الر12	اجامه	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	A R - 14 A 1	N I R ¹ Y	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	0,3
7	1	18	1	29	0,3
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1	33	1

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala *body image* yang peneliti gunakan dengan *expert judgement* sebanyak 3 orang, terdapat 31 aitem yang

memiliki koefisien 1 dan 2 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *body image* menunjukkan nilai diatas nol, sehingga semua aitem esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi Content Validity Ratio skala Perilaku Konsumtif

Hasil komputasi content validity ratio skala perilaku konsumtif yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat penguji terhadap isi skala melalui 3 orang *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri-ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga *expert judgement* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Koefisien CVR Perilaku Konsumtif

No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	عال 21	1	32	1
11	1	22		33	1

AR-RANIRY

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala perilaku konsumtif yang peneliti gunakan dengan *expert judgement* sebanyak 3 orang, total keseluruhannya terdapat 33 aitem dan keseluruhan aitem memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala perilaku konsumtif menunjukkan nilai diatas nol, sehingga semua aitem esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti lalu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribur yang diukur. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Rumus Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total:

$$r_{i}x\frac{\sum ix-(\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\left[\sum i^{2}-(\sum i)^{2}/n\right]\left[\sum x^{2}-(\sum x)^{2}/n\right]}}$$

Keterangan:

i: Skor Aitem

x: Skor Skala

N: Banyak Subjek

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Body Image

Hasil analisis daya beda aitem skala *body image* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Uji Daya Beda Body Image

No	\mathbf{r}_{ix}	No	r _{ix}	No	$\mathbf{r}_{\mathbf{i}\mathbf{x}}$
1	0,428	12	0,324	23	0,390
2	0,434	13	0,292	24	0,429
3	0,172	14	0,288	25	0,464
4	0,324	R - 15 A	N I 0,374	26	0,494
5	0,343	16	0,338	27	0,388
6	0,244	17	0,277	28	0,304
7	0,404	18	0,322	29	0,305
8	0,409	19	0,351	30	0,306
9	0,386	20	0,326	31	0,238
10	0,238	21	0,360	32	0,339
11	0,341	22	0,250	33	0,297

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *body image* diatas menunjukkan bahwa 9 aitem dari total keseluruhan 33 aitem nilai koefisien

korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,3. Sebagaimana yang ditunjukkan pada *blue print* akhir skala *body image*.

Tabel 7 Blueprint Akhir Body Image

N	Indikator	Aite	em	Iumlah
0	Huikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Evaluasi Penampilan	19,21, 29	12, 18	5
2	Orientasi Penampilan	8, 32	4,15,20	5
3	Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh		28, 9	2
4	Kecemasan Menjadi Gemuk	1,2,16,23	25,27	6
5	Pengkategorian Ukuran Tubuh	26	7,11,24	4
	Total			24

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Konsumtif

Hasil analisis daya beda aitem skala perilaku konsumtif dilihat pada tabel berikut

Tabel 8 Uji Daya Beda Perilaku Konsumtif

No	r _{ix}	No	r _{ix}	No	r _{ix}
1	0,376	12	0,491	23	0,490
2	0,519	13	0,329	24	0,546
3	0,414	14	0,352	25	0,575
4	0,409	15	0,493	26	0,481
5	0,468	16	0,371	27	0,605
6	0,549	17	0,604	28	0,382
7	0,519	18	0,586	29	0,542
8	0,546	19	0,336	30	0,491
9	0,524	20	0,411	31	0,550
10	0,558	21	0,320	32	0,484
11	0,621	22	0,438	33	0,198
AR-RANIRY					

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala perilaku konsumtif diatas menunjukkan 1 aitem dengan nilai daya beda aitem dibawah 0,3 dan sebanyak 32 aitem mencapai koefisien korelasi melebih 0,3 sebagaimana ditunjukkan pada *blue print* akhir skala perilaku konsumtif:

Tabel 9 Blueprint Akhir Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Ai	item	Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	9,7	14,22	4
2	Membeli produk karena kemasan yang menarik	6	13	6
3	Membeli produk untuk menunjang penampilan	5, 20	12, 26	O
4	Membeli produk karena tergiur potongan harga	1,10,	30	3
5	Membeli produk untuk menjaga status sosial	10,17,27	21	4
6	Unsur konformitas terhadap model iklan	3,18,28	14,19	5
7	Menimbulkan rasa percaya diri	2,28,31	19,25	6
8	Membeli lebih dari 1 produk sejenis	4,8,23,29	15,32	3
	Total	NU		32

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kehandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi *SPSS*.

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji reliabiltas. Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabiltas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) : s_x^2\right]$$

Keterangan:

 $s_{y1}^2 \operatorname{dan} s_{y2}^2$ s_x^2 : varian skor Y1 dan varian skor Y2

: varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2007) kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dapaat dikategorikan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 10 Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Koefisien
Sangat reliabel	>0,0900 (sangat tinggi)
Reliabel	0,700 - 0,900 (tinggi)
Cukup Reliabel	0,400 - 0,700 (sedang)
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400 (rendah)
Tidak Reliabel	< 0,200 (sangat rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala Body Image

Hasil uji reliabilitas saat tryout penelitian skala body image diperoleh $\alpha =$ 0,826 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi.

Hasil uji reliabilitas penelitian skala body image diperoleh $\alpha = 0.836$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi.

Uji Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif

Hasil uji reliabilitas saat tryout penelitian skala perilaku konsumtif adalah $\alpha = 0.925$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian konsumtif diperoleh $\alpha = 0.913$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing, merupakan proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisisan instrument pengumpulan data. Proses editing ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden (Fatihuddin, 2015). Pada tahap ini peneliti melihat kejelasan data, melengkapkan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan, melihat apakah responden mengisi keseluruhan data yang telah dibagikan ataupun kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna yang sesuai dengan data yang diinginkan peneliti atau yang tidak diinginkan serta melihat relevansinya dengan data-data yang lain.

- b. *Coding*, merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pernyataan dalam instrument pengumpulan data berdasarkan variabelvariabel yang diteliti dengan pemberian kode-kode atau angka-angka variabel X dan variabel Y (Fatihuddin, 2015). Pada variabel tersebut terdapat aitem *favorable* pada aitem jawaban yang menjawab sangat sesuai dikode dengan 4, sesuai dikode dengan 3, tidak sesuai dikode dengan 2 dan sangat tidak sesuai dikode dengan 1. Pengkodean *unfavorable* dilakukan sebaliknya. Peneliti juga memberi simbol angka yang memberikan petunjuk pada setiap jawaban responden berdasarkan variabel penelitian ini agar nantinya bisa lebih mempermudah peneliti dalam pengolahan data *SPSS*.
- c. Kalkulasi, merupakan proses menghitung data yang lebih terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi dan mengkalikan dengan Microsoft Ecxel. Peneliti menjumlahkan jawaban yang telah diberi kode berupa angka sehingga menghasilkan skor total dari setiap jawaban aitem.

d. Tabulasi, merupakan proses mencatat *entry data* kedalam tabel induk penelitian. Tahap ini menggunakan *Microsoft Excel* yang telah melalui proses kalkulasi. Data yang sudah selesai dari tiga tahap selanjutnya dilakukan pengolahan di aplikasi *IBM SPSS version 22.0 for windows* dengan cara mengimpor data dari tabel excel ke dalam *data view* di *SPSS* dan data siap dianalisis sesuai dengan kebutuhan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

- 1) Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara *parametric* tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2016). Untuk mengui normlitas, analisis data yang dilakukan adalah *non parametric* dengan menggunakan teknik statistik *skewness* dan *kurtosis* dari program *SPSS for windows*. Batas toleransi yang masih dianggap normal adalah -1,96 sampai +1,96 yang dibulatkan menjadi -2 sampai +2 (Field, 2017).
- 2) Uji linearitas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat

hubungan antara dua variabel dan membentuk garis lurus linier. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Uji linearitas yang dilakukan menggunakan SPSS for windows 22.0 digunakan *test for linearty* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikan pada deviation from linearty > 0,05 (Purnomo, 2017).

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif antara body image dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi poduct moment dari Pearson, apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan dengan analisis korelasi dari Spearman. Analisis data yang digunakan dengan bantuan program SPSS 22.0 version.

AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswi konsumen produk kecantikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 12.276 mahasiswi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 381 orang berdasarkan tabel Issac dan Michel. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapati mahasiswi dengan rentang usia 17-24 tahun yang menggunakan produk kecantikan dan sampel yang paling mendominasi ialah sampel dengan usia 22 tahun sebanyak 89 orang dengan presentase 22,9%

Tabel 11 Demografi Subjek Berdasarkan Usia

Deskripsi Sampel	Kategori Usia	Jumlah (n)	Presentase
Usia	جا معة الرابرك	1	1 %
	18	33	8%
	A R - 19 A N I R	y 63	15%
	20	57	14%
	21	67	17%
	22	89	23%
	23	67	21%
	24	4	1 %
Jumlah		381	100%

b. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Fakultas Psikologi yaitu sebanyak 92 orang (24%), Fakultas Tarbiyah sebanyak 82 orang (21%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 45 orang (12%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 39 orang (10%), Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan sebanyak 28 orang (7%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 21 orang (5%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 18 orang (4%) dan Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 11 orang (3%).

Tabel 12 Demografi Subjek Berdasarkan Fakultas

Deskripsi	Kate <mark>go</mark> ri – – – – – – – – – – – – – – – – – – –	Jumlah	Persentase
Sampel		(n)	(%)
Fakultas	Fakultas Syariah dan <mark>Hu</mark> kum	45	12 %
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	82	22 %
	Fakultas <mark>Ushuluddin dan Filsafa</mark> t	18	5 %
	Fakultas <mark>D</mark> akwa <mark>h</mark> dan Komunikasi	45	12 %
	Fakultas <mark>A</mark> dab d <mark>an Hum</mark> ani <mark>or</mark> a	21	5 %
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	39	10 %
	Fakultas Sains dan Teknologi	11	3 %
	Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	28	7 %
	Fakultas Psikologi	92	24 %
	Jumlah	381	100 %

c. Subjek Berdasarkan Sumber Penghasilan

Berdasarkan sumber penghasilan mahasiswi, maka peneliti menetapkan pengelompokan sumber penghasilan yang diterrima oleh mahasiswi berasal dari orang tua, sumber penghasilan mahasiswi bekerja sendiri dan sumber penghasilan mahasiswi dari orang tua juga bekerja sendiri. Hasil di lapangan mendapatkan data bahwa sebanyak 289 (76%) mahasiswi menerima uang saku dari orang tua, lalu mahasiswi yang bekerja sendiri sebanyak 13 orang (3%) dan mahasiswi yang menerima uang saku dari orang tua sekaligus juga bekerja sebanyak 79 orang (21%).

Tabel 13 Demografi Subjek Berdasarkan Sumber Penghasilan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sumber Penghasilan	Dari Orang Tua	289	76 %
_	Bekerja Sendiri	13	3 %
	Dari Orang Tua dan Bekerja	79	21 %
	Jumlah	381	100%

d. Subjek Berdasarkan Frekuensi Pembelian Produk Kecantikan

Berdasarkan frekuensi pembelian produk kecantikan, peneliti mengkategorikan frekuensi pembeli produk kecantikan menjadi beberapa kategori. Pengkategorian ini ditetapkan oleh peneliti sebagai data pendukung untuk melihat intesitas waktu pembelian produk kecantikan oleh mahasiswi. Kategori yang ditetapkan yaitu pembelian produk kecantikan setiap hari, pembelian produk kecantikan setiap seminggu sekali, pembelian setiap sebulan sekali, pembelian pertiga bulan sekali dan pembelian perenam bulan sekali. Sebanyak 231 (60%) mahasiswi membeli produk kecantikan setiap sebulan sekali, lalu 128 (33%) mahasiswi melakukan pembelian produk kecantikan pertiga bulan sekali, selanjutnya sebanyak 16 (4%) mahasiswi melakukan pembelian produk kecantikan perenam bulan sekali, disusul pebelian setiap seminggu sekali oleh 4 (2%) mahasiswi dan 2 (1%) mahasiswi membeli produk kecantikan setiap hari.

Tabel 14 Demografi Subjek Berdasarkan Frekuensi Pembelian

Deskripsi Sampel	Kategori	(n)			
Frekuensi Pembelian	Setiap hari	4	2 %		
	Setiap seminggu sekali	2	1%		
	Setiap sebulan sekali	231	60 %		
	Pertiga bulan sekali	128	33 %		
	Perenam bulan sekali	16	4		
	Jumlah	381	100%		

e. Subjek Berdasarkan Jumlah Produk yang Dimiliki

Berdasarkan jumlah produk kecantikan yang dimiliki, peneliti mengkategorikan banyaknya jumlah produk kecantikan yang dimiliki oleh mahasiswi, yaitu 1-5 item produk, 5-7 aitem produk dan >7 item produk. Sebanyak 210 (55%) mahasiswi memilih kategori 5-7 item produk kecantikan yang mereka miliki, selanjutnya 128 mahasiswi memilih kategori >7 item produk kecantikan yang dimiliki, lalu sebanyak 43 (11%) mahasiswi memilih kategori 1-5 item produk kecantikan yang dimiliki.

Tabel 15 Demografi Subjek Berdasarkan Jumlah Produk

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Jumlah Produk Yang Dimiliki	1-5	43	11,3 %
	5-7	210	55,1 %
	>7	128	33, 6 %
Total		381	100 %

f. Jenis Produk Kecantikan yang Sering Dibeli Mahasiswi

Berdasarkan jenis produk kecantikan yang sering dibeli, *skincare* menjadi produk kecantikan yang paling sering dibeli oleh mahasiswi dengan presentase sebesar 59%, disusul oleh produk *make up* sebesar 30%, untuk produk *body care* sebesar 10% dan terakhir jenis minuman kecantikan 1%.

Tabel 16 Demografi Subjek Berdasarkan Produk yang Sering Dibeli

No	Jenis Produk Kecantikan yang Sering Dibeli	Persentase
1	Skincare	59 %
2	Make Up	30%
3	Body Care	10%
4	Minuman Kecantikan	1 %

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pada penelitian ini pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal yaitu kategorisasi jenjang atau ordinal. Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah yang karakteristiknya related berbeda yang dimiliki oleh suatu subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran juga akan memberikan informasi yang jelas mengenai suatu objek apakah memiliki karakteristik yang lebih atau kurang, tetapi bukan pada berapa banya<mark>k</mark> kek<mark>urangan dan kelebih</mark>annya (Noor, 2011). Deskripsi data hasil penelitian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi.

a. Skala Body Image

Analisis data deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik yang mungkin terjadi, sedangkan data empiris berdasarkan kenyataan di lapangan dari yariabel body image. Berikut ini deskripsi data hasil penelitian

Tabel 17 Data Hipotetik dan Empirik Body Image

Variabel	Data Hipotetik				Data empirik			
Body Image	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	96	24	60	12	132	73	97,9	12,3

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal): Hasil perkalian jumlah butir skala dengan skala terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor maksimal): Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi

dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) :Dengan rumus µ (skor maks + skor min) : 2 : Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6 SD (Standar Deviasi)

Berdasarkan hasil statistik penelitian yang terdapat pada tabel hasil analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 24, jawaban maksimal adalah 96, hasil mean 60 dan standar deviasi adalah 12. Sedangkan data empirik menunjukkan jawaban minimal 73, jawaban maksimal 132, mean 97,9 dan tandar deviasi 12,3. Maka deksripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode ordinal. Berikut ini rumus pengkategorian pada skala Body Image yaitu sebagai berikut:

Rendah =
$$X < M-1SD$$

Sedang = $M - 1SD \le M + 1$
Tinggi = $M + 1SD \le X$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan maka dapatkan hasil kategorisasi *Body Image* pada tabel dibawah ini:

Tabel 18 Kategorisasi *Body Image*

Kategorisasi	ategorisasi <u>Interval</u>		Persentase
Rendah	X < 85,6	17 جامعة	4,5 %
Sedang	$85,6 \le X < 98$	3,9 241	63,3 %
Tinggi	$98,9 \le X$	N I P V123	32,3 %
	Total	381	100

Berdasarkan tabel maka hasil kategori pada skala body image yang didapatkan menunjukkan bahwa mahasiswi UIN Ar-Raniry memiliki tingkat body image pada kategori tinggi sebanyak 123 orang (32,3 %), kategori sedang sebanyak 241 orang (63,3%) dan kategori rendah sebanyak 17 orang (4,5 %).

b. Skala Perilaku Konsumtif

Analisis data deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik yang mungkin terjadi sedangkan data empiris berdasarkan kenyataan di lapangan dari variabel perilaku konsumtif. Berikut adalah data deksriptif hasil penelitian.

Tabel 19 Data Hipotetik dan Empirik Perilaku Konsumtif

Variabel	I	Data Hipotetik				Data en	ıpirik	
Perilaku	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Konsumtif	128	32	80	16	132	87	110,6	9,16

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan skala

terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor maksimal) : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) : Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) : Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik penelitian ini, hasil analisis deskriptif secara hipotetik menunjukan bahwa jawaban minimal adalah 32 dan jawaban maksimal 128, hasil mean 80 dan standar deviasi adalah 16. Sedangkan data empirik menunjukan jawbaan minimal 87 dan jawaban maksimal 87,mean 110,6 dan standar deviasi 9,12. Maka deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode ordinal. Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku konsumtif

Rendah = X < M-1SD

Sedang = $M - 1SD \le M + 1$

Tinggi = $M + 1SD \le X$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan maka didapatkan hasil kategorisasi perilaku konsumtif pada tabel dibawah ini :

Tabel 20 Kategorisasi Skala Perilaku Konsumtif

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	X < 101,4	47	12,3 %
Sedang	$101,4 \le X < 119,7$	278	73 %
Tinggi	$119,7 \le X$	56	14,7 %
To	otal	381	100

Berdasarkan tabel maka hasil kategori pada skala perilaku konsumtif menunjukkan bahwa perilaku konsumtif berada pada kategori rendah sebanyak 47 orang (12,3 %), kategori sedang sebanyak 278 orang (73,%) dan kategori tinggi sebanyak 56 orang (14,7 %).

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat ini peneliti melakukan dua kali pengujian yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak terdistribusi normal, maka analisis data tersebut tidak dapat digunakan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji teknik statistik *skewness* dan *kurtosis* dari program SPSS version 22 for windows. Uji normalitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 21 Uji Normalitas Body Image dan Perilaku Konsumtif

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Body Image	1.593	2.369
Perilaku Konsumtif	0,879	0,500

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa variabel *body image* mempunyai nilai Zkurt sebersar 2,369, hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut tidak memenuhi kaidah uji normalitas sebaran, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubunagn antara dua variabel dan membentuk garis lurus linear. Uji linearitas yang dilakukan menggunakan *deviation from linierity* yang dilihat pada tabel Anova Dua. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikan pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05 ($p \ge 0,05$).

Tabal 22 Uii Lingaritas Rady Imaga dan Parilaku Kansumtif

Tabel 22 Off Linearitas Dody Image dan Fern	aku Konsumui	
Variabel Penelitian	F Deviation from Linearity	p
Body Image dengan Perilaku Konsumtif	0,766	0,841

Untuk hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah disebutkan pada tabel di atas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil *linearity* dengan F = 0.766 dengan nilai p=0,841 (p>0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara *body image* dengan perilaku konsumtif.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa apabila pada saat uji normalitas data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data

secara parametrik tidak dapat digunakan. Sehingga pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara non parametric. Metode statistik non parametric merupakan suatu metode analisis data yang dapat digunakan tanpa memperhatikan bentuk distribusinya, sehingga statistika ini sering juga disebut metode bebas sebaran. Uji hipotesis secara non parametrik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis rho (ρ) dari Spearman. Metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel. Berikut hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan.

Tabel 23 Uji Hipotesis Body Image dan Perilaku Konsumtif

Variabel	Correlation Spearman	ρ
Body Image dengan Perilaku Konsumtif	0,202	0,000

Berdasarkan hasil hipotesis di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi rho (ρ) 0,202. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif antara body image dengan perilaku konsumtif. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi body image maka semakin rendah perilaku konsumtif, sebaliknya semakin rendah body image maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 (p<0,05) yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara body image dan perilaku konsumtif dan hipotesis diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	r^2
Body Image dengan Perilaku Konsumtif	0,011

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel yaitu $r^2 = 0,011$ atau 11% yang artinya terdapat pengaruh *body image* terhadap perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry, kemudian 89% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi di UIN Ar-Raniry. Setelah dilakukan uji korelasi rho (ρ) dari Spearman menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara body image dengan perilaku konsumtif yang berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin rendah *body image* semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswi, begitupun sebaliknya semakin tinggi *body image* maka semakin rendah perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi. Hal ini sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelian dan konsumsi produk kecantikan pada mahasiswi dapat meningkatkan *body image* mahasiswi menjadi lebih positif dan mahasiswi menjadi lebih percaya diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Feni Isdianti (2022) dengan judul "Hubungan *Body Image* Dengan *Impulsive Buying* Pada Pengguna Produk Kosmetik Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Penelitian ini menghasilkan hubungan yang positif yaitu semakin rendah *body image* maka semakin tinggi *impulsive buying* terhadap produk kosmetik, begitupun sebaliknya.

Hasil analisis *measure of association* menunjukkan r² =0,11 yang artinya terdapat 11% pengaruh *body image* pada perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi, sementara 89% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian seperti kontrol diri, konsep diri, konformitas dan gaya hidup (Kotler & Amstrong, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winika Aini R dan Titin Suprihatin (2021) bahwa peran citra tubuh dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif pembelian kosmetik pada mahasiswi memiliki sumbangsih 12,7% sisanya faktor lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik pada variabel *body image* menunjukkan bahwa mahasiswi UIN Ar-Raniry memiliki tingkat *body image* pada kategori tinggi sebanyak 123 orang (32,3%), kategori sedang sebanyak 241 orang (63,3%) dan kategori rendah sebanyak 17 orang (4,5%). Sedangkan berdasarkan hasil kategori pada skala perilaku konsumtif menunjukkan bahwa 47 orang (12,3%) yang artinya mahasiswi tidak konsumtif terhadap produk kecantikan selanjutnya 278 orang (73%) memiliki tingkat konsumtif sedang pada produk kecantikan dan ketegori tinggi sebanyak 56% orang (14,7%) ini berarti perilaku konsumtif mahasiswi terhadap produk kecantikan berada pada taraf yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswi memiliki tingkat konsumtif yang sedang, namun diantara kategori rendah dan tinggi yang mendominasi adalah pada kategori tinggi.

Data demografi menunjukkan usia konsumtif produk kecantikan didominasi oleh mahasiswi usia 22 tahun sebanyak 89 orang (23%) dari

keseluruhan mahasiswi yang menjadi partisipan. Menurut kategori frekuensi pembelian, sebanyak 231 mahasiswi (60%) melakukan pembelian produk kecantikan setiap sebulan sekali, lalu sebanyak 128 mahasiswi (33%) membeli produk kecantikan setiap tiga bulan sekali, selanjutnya 16 mahasiswi (4%) melakukan pembelian setiap enam bulan sekali dan hanya 4 mahasiswi (2%) yang melakukan pembelian seminggu sekali dan terakhir 2 mahasiswi (1%) yang melakukan pembelian setiap hari.

Produk kecantikan yang paling banyak diminati oleh mahasiswi adalah produk *skincare* atau perawatan kulit, sebanyak 59% mahasiswi memilih membeli produk *skincare*, lalu produk *make up* sebanyak 30%, produk *body care* 10% dan terakhir produk berupa minuman kecantikan 1%.

Fromm (dalam Wulandari, 2019) berpendapat bahwa ada kecenderungan perilaku pembelian impulsif pada mahasiswi dalam melakukan pembelian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mangkunegara (dalam Anggraini dan Santhoso, 2017) menyebutkan bahwa hal ini bisa terjadi mengingat bahwa karakteristik mahasiswi yang mudah terbujuk rayuan dan masih labil, kurang realistis dalam berpikir sehingga memicu perilaku impulsif dalam berbelanja yang menjadikan mahasiswi lebih konsumtif. Terlebih lagi menurut Monks (dalam Wulandari, 2019) bagi mahasiswi sendiri, mode dan penampilan serta kecantikan merupakan hal penting untuk mendapatkan atensi dan menarik perhatian dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, sehingga salah satu keperluan yang dipenuhi adalah keperluan yang dapat mendukung keinginan tersebut, salah satunya seperti produk kecantikan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswi sebagai responden sebanyak 381 orang dengan rentang usia 17-24 tahun, data empirik pada penelitian ini sebanyak 76% pemasukan bersumber dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik itu kebutuhan perkuliahan ataupun di luar perkuliahan. Perilaku konsumsi yang berlebihan justru mengarah kepada perilaku konsumtif, terlebih ini terjadi pada mahasiswi yang uang sakunya terbatas jika hanya mengandalkan pemberian orang tua dengan pemenuhan kebutuhan yang cukup kompleks, yang mana jika pola perilaku konsumtif ini terus menerus diterapkan oleh mahasiswi akan menjurus pada perilaku pemborosan dan tingkat konsumtif yang tinggi pada produk kecantikan sehingga dikhawatirkan dapat mengganggu pengaturan keuangan dari mahasiswi itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu *body image* dengan perilaku konsumtif merupakan dua hal yang berpengaruh, sehingga *body image* memiliki kontribusi terhadap perilaku konsumtif akan produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam bentuk angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologis yang terjadi. Penyebaran skala yang dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan memanfaatkan media sosial seperti pesan pribadi dan grup *whatsapp, instagram, twitter* dan *telegram* yang menyebabkan responden mengisi tidak sesuai dengan apa keadaan sebenarnya dan sebagian responden kurang memahami perintah soal sehingga mengisi data diluar

instruksi penelitian, tetapi data yang diberikan responden sudah cukup dan tetap dianggap sebagai informasi tambahan karena masih dalam konteks penelitian serta berguna sebagai data pendukung penelitian. Penyebaran skala dilakukan dengan menggunakan metode angket, dimana antara responden dan peneliti bertemu langsung, dengan begitu data yang didapatkan dari sampel akan lebih kaya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh koefisien korelasi rho (ρ) sebesar 0,202 dengan nilai signifikan 0,000 (p \leq 0,05) yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara *body image* dengan perilaku konsumtif produk kecantikan pada mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis *Measure of Association* bahwa nilai $r^2 = 0,011$ atau 11% terdapat pengaruh *body image* dengan perilaku konsumtif. Sementara sisa sebesar 89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan tema terkait adalah :

1. Bagi Mahasiswi

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadikan mahasiswi lebih bijak dalam memenuhi kebutuhan konsumsi terutama terkait dengan kebutuhan akan produk kecantikan dan lebih bijak dalam mengelola keuangan demi menciptakan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta dapat melihat *body image* dari sisi positif dan memanfaatkan potensi diri dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan yang luas serta dapat meningkatkan kesadaran kepada masyarakat konsumen produk kecantikan agar mengkonsumsi produk kecantikan dalam batas wajar dan tidak berlebihan serta disesuaikan kembali dengan kebutuhan dan pendapatan yang diperoleh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan atau sebagai referensi tambahan serta diharapkan dapat menjadi bahan kajian masalah dengan tema serupa dan dengan jangkauan yang lebih luas serta dapat melihat faktor-faktor lainnya dari keduai variabel yang tidak dapat ditimbulkan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrida. (2003). Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anam, M. S., & Khoisyasdien, A. D. (2020). Motivasi Penggunaan SKincare Ditinjau Dari Self-Image Pada Pria di Yogyakarta.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 34-42.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2017). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology* (*GamaJop*), 131-140.
- Arif Tito, A. (2014). Hubungan Konsep Diri dengan Body Dysmorphic Disorder (BDD) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2012. *Undergraduate thesis*.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bintang Prasetya Dewandari, E. T. (2021). Pengaruh Citra Tubuh dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 402-416.
- Bungin, B. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia.
- Cash, T. F., & Cash, D. W. (1982). Woman's Use of Cosmetics: Psychosocial Correlates and Consequences. *International Journal of Cosmetics Science*.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body Image: A Handbook of Theory, Research & Clinical Practice*. London: Guildford Press.
- Chaplin, J. P. (2005). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dewandari, P. B., & Putri, E. T. (2021). Pengaruh Citra Tubuh dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 402-416.
- Duwi, D. (2019). Hubungan Body Image dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik pada Remaja Putri. *Psikoborneo*, 7, 433-440.
- Effendi, U. (2016). *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Rajawali Press.

- Eisend, M., & Moller, J. (2007). The Influence of TV Viewing On Consumers Body Images and Related Consumption Behavior. *Marketing Letters*.
- Fachruniza, S. F. (2018). Hubungan Citra Wajah Dengan Motivasi Menggunakan Skincare Pada Mahasiswa Pengguna Skincare di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *skripsi*.
- Fatihuddin. (2015). Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi : Dari Teori Ke Praktek. Surabaya: PPs UM.
- Ferrinadewi, E. (2008). Merek & Psikologi Konsumen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumif Pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 55-68.
- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Khafida, A. A., & Hadiyati, N. R. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Skincare di Market Place Pada Remaja Putri SMAN 1 Kendal. *Jurnal EMPATI*, 588-592.
- Khafida, A. A., & Hadiyati, N. R. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Skincare di Marketplace Pada Remaja Putri SMAN 1 Kendal. *Jurnal EMPATI*, 8, 588-592.
- Khumaira. (2018). Hubungan Antara Harga Diri, Citra Tubuh dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Konsumen Perawatan Kecantikan. . skripsi thesis.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2017). *Principles of Marketing 17th edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kusumawati , H. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di Pekanbaru. skripsi thesis.
- Lina, & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasar Locus of Control Pada Remaja Putri. *Psikologika*, 5-13.
- Ningsih, A. S., & Barwono, Y. (2016). Hubungan Antara Perilaku Konsumtif pada Produk X dengan Citra Tubuh Remaja Putri. *Jurnal Mediapsi*, 45-50.
- Putri, C. N. (2022, September 5). *Populix* . Retrieved September 6, 2022, from https://www.parapuan.co/read/533461916/menurut-survei-ternyata-ini-alasan-perempuan-indonesia-menyukai-brand-kecantikan-lokal

- Rachmasari, W. A., & Suprihatin, T. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Kosmetik Pada Mahasiswi. *Prosiding: Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 5, 155-163.
- Rasyid, A. (2019). Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam. *Yurisprudentia : Jurnal Hukum Ekonomi, 5*(2), 172-186.
- Rohayedi, E., & Maulina. (2020). Konsumerisme Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Transformatif*, 31-48.
- Rombe, S. (2013). Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Samarinda. *Psikoborneo*, 228-236.
- Santrock, J. W. (2006). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, D. N., & Astiti, P. D. (2021). Peran Citra Tubuh Dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Kosmetik Pada Siswi Sekolah Menengah Atas Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Konseling*, 910-925.
- Schilder, P. (2000). The Image and Apperance of The Human Body. Oxon: The International Library of Psychology.
- Septiyaningsih, D. (2019). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Riset Mahasiswa*, 448-456.
- Smolak, L., & Thompson, J. K. (2002). Body Image, Eating Disorder and Obesity in Youth Assistant, Prevention and Treatment. Washington: American Psychological Association.
- Souiden, N., M'Saad, B., & Pons, F. (2011). A Cross-Cultural Analysis on Consumes' Conspicuous Consumption of Branded Fashion Accessories. *Journal of International Consument Marketing*, 324-456.
- Sumartono. (2002). Terperangkap Dalam Iklan Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, S., & Thompson, J. K. (2000). *Body Image, Eating Disorder and Obesity in Youth*. Washington: American Psychological Association.
- Utami, W. T. (2014). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Make Up Wajah Pada Mahasiswi. *skripsi*.
- Utami, W. T. (2014). Hubungan Antara Citra Tubuh Dnegan Perilaku Konsumtif Make Up Wajah Pada Mahasiswi. *skripsi*.

Windayanti, N., & Supriyadai. (2019). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 96-108.

Wulandari, E. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. *skripsi*.

Yuniarti, V. S. (2015). Perilaku Konsumen Teori & Praktik. Bandung: Alfabeta.





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor

: 1054/Un.08/FPsi I/KS.00/09/2022

Lamp

. .

Hal

: Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

Biro Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM

: MEGA RETNO SAPUTRI / 180901116

Semester/Jurusan

: IX / Psikologi

Alamat sekarang

: Meunasah Tuha, Suka Makmur, Aceh Besar, Aceh.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Hubungan Body Image dengan Perilaku Konsumtif Produk Make Up dan Skincare pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 September 2022 an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Septe<mark>mber</mark>

2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/ fax: 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail:uin@ar-raniry.ac.id

12 April 2023

: 2056/Un.08/B.II.1/PP.00.9/04/2023 Nomor

Lamp

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor :1054/Un.08/FPsi I/KS.00/09/2022 tanggal 01 September 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Body Image dengan Perilaku Konsumtif Produk Make Up dan Skincare pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada:

Nama : Mega Retno Saputri

Fakultas : Psikologi Prodi : Psikologi NIM

: 180901116

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Biro AAKK, Akademik, Bagian

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Mega Retno Saputri (Nim. 180901116)



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor: B-1904/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 : a. pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 - Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan

- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 28 Maret 2022;
 Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi LIIN Ar-Raniry
- 14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 2 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

: Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama

: Menunjuk Saudara

- 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
- Sebagai Pembimbing Pertama
- Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama Mega Retno Saputri 180901116 / Psikologi NIM/Prodi

Hubungan Body Image Dengan Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Judul

Kedua

: Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku:

Ketiga

Keempat

Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima

: Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh Pada Tanggal : 2 Desember 2022

ekan Fekultas Psikologi,

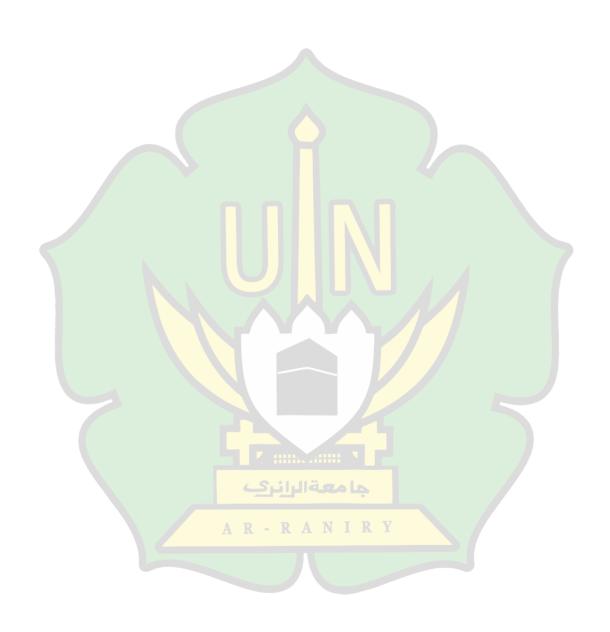
Tembusan:

Rektor UIN Ar-Raniry:

Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry:

Pembimbing Skripsi;

Yang bersangkutan.



Skala Body Image

No	Pernyataan		Jawaban			
		SS	S	TS	STS	
1	Saya diet untuk menjaga berat badan					
2	Saya merasa cemas jika berat badan saya naik					
3	Saya bersyukur dan bisa menerima kekurangan fisik saya					
4	Saya tidak skincare-an routine					
5	Penampilan saya terlihat buruk jika dibandingkan dengan teman-teman saya					
6	Saya menerima komentar yang mengatakan saya terlihat lebih gemuk					
7	Saya merasa terlalu gemuk					
8	Saya tipikal orang yang cenderung memperhatikan penampilan			-		
9	Ada bagian tubuh tertentu yang saya merasa kurang puas dengannya					
10	Saya tidak berolahraga					
11	Jika dibandingkan dengan teman-teman, ukuran fisik saya paling tidak ideal					
12	Penampilan saya kurang menarik					
13	Saya memakai pakaian yang bagus dan produk kecantikan seperti make up agar penampilan saya bagus					
14	Saya merasa cantik					
15	Saya orang yang cuek dan tidak terlalu memperhatikan penampilan					
16	Saya berolahraga untuk menurunkan berat badan					
17	Berat badan saya ideal, tidak terlalu gemuk atau tidak terlalu kurus					
18	Saya percaya diri dengan penampilan saya		7	<u> </u>		
19	Saya puas dengan penampilan saya					
20	Saya merasa walaupun saya memakai pakaian yang bagus dan make up tetapi penampilan saya masih tidak bagus					
21	Saya merasa penampilan saya menarik					
22	Saya puas dengan tampilan fisik saya					
23	Saya tersinggung jika ada yang mengatakan saya gemukan					
24	Saya merasa terlalu kurus					
25	Saya tidak dalam program diet			:		
26	Ukuran fisik saya ideal tidak kala bagus dengan teman- teman saya					
27	Saya tidak terlalu memusingkan jika berat badan jika naik					
28	Terkadang saya merasa insecure	 				
29	Saya kurang pede dengan penampilan saya					
30	Saya tidak puas dengan penampilan saya					

31	Diantara teman saya, penampilan saya yang paling bagus		<u> </u>	
32	Saya memakai skincare routine untuk memperbaiki masalah kulit dan menambah kecantikan			
33	Saya merasa tidak goodlooking			

Skala Perilaku Konsumtif

No	Pernyataan		Jawaban			
		SS	S	TS	STS	
1	Saya suka membeli banyak produk kecantikan untuk mencapai harga diskon					
2	Saya membeli produk kecantikan karena ingin terlihat seperti model yang mengiklankan					
3	Saya membeli produk kecantikan agar lebih percaya diri					
4	Saya mempunyai produk kecantikan dengan beragam merek					
5	Saya membeli produk kecantikan untuk menutupi kekurangan pada wajah saya					
6	Saya membeli produk kecantikan karena packaging-nya lucu					
7	Saya suka membeli banyak produk kecantikan untuk mengumpulkan poin/voucher					
8	Saya termasuk boros dalam membelanjakan uang untuk membeli produk kecantikan					
9	Saya tertarik membeli produk kecantikan yang ada hadiahnya					
10	Saya membeli produk kecantikan dengan harga yang mahal					
11	Saya mudah tergiur dengan harga diskon pada produk kecantikan					
12	Sampai saat ini saya belum pernah memakai produk kecantikan karena saya merasa belum membutuhkannya					
13	Menurut saya yang terpenting adalah fungsi dan manfaat dari produk kecantikan yang saya beli bukan dari kemasan					
14	Saya tidak pernah tertarik dengan rekomendasi produk dari selebgram manapun					
15	Saya hanya menggunakan produk kecantikan dari 1 merek					
16	Saya tidak mudah tergiur dengan tawaran hadiah ketika akan membeli produk kecantikan					
17	Saya selalu membeli produk kecantikan keluaran terbaru yang sedang viral					
18	Saya membeli produk kecantikan karena rekomendasi dari selebgram atau beauty influencer					
19	Saya PeDe walaupun tanpa memakai produk kecantikan					
20	Saya memakai produk kecantikan untuk menunjang dan					

	memperbaiki penampilan				
21	Bagi saya mengikuti trend kecantikan tidaklah penting jika				
	keadaan ekonomi tidak mendukung		1		
22	Saya tidak mengumpulkan poin ketika berbelanja				
23	Saya punya lebih dari 1 produk kecantikan dengan manfaat				
	yang sama	<u></u>	1		
24	Saya tidak percaya dengan klaim model pada produk				
	kecantikan				
25	Saya tidak percaya dengan klaim suatu produk				
26	Saya merasa cantik natural tanpa memakai produk				
	kecantikan seperti make up dan skincare				
27	Saya lebih menyukai produk luar negeri dibanding produk				
	lokal				
28	Saya lebih percaya diri setelah memakai produk kecantikan		•		
29	Saya tidak menghabiskan 1 jenis produk kecantikan lalu				
	membeli produk lain yang serupa				
30	Saya tidak tergiur dengan harga diskon pada produk			1	-
	kecantikan yang sedang diskon				
31	Saya membeli produk kecantikan karena penasaran dengan				
	klaim produknya				
32	Saya hemat ketika membelanjakan uang untuk membeli				
	produk kecantikan	4.			
33	Saya tidak malu menggunakan produk lokal dengan harga				
	yang murah			j	



Mega Retno Saputri (Tryout)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Mega Retno Saputri, Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan Tryout penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana (S-1). Maka dari itu, saya mohon bantuan saudari agar dapat mengisi kuesioner berikut:

- 1. Kuesioner ini ditujukan kepada Mahasiswi UIN Ar-Raniry
- 2. Membeli dan Menggunakan Produk Kecantikan seperti Make Up, Skincare, Bodycare, Minuman Pelangsing, Minuman Kecantikan (seperti Collagen) dan lain-lain.
- 3. Tidak ada jawaban benar salah dalam kuesioner ini, sehingga saudari diharapkan dapat memilih jawaban dengan yang dirasakan saat ini dengan sebenar-benarnya.
- 4. Data dan Informasi yang saudari berikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu 5-10 menit. Untuk mengaksesnya silahkan klik link dibawah ini https://forms.gle/UrepET5MfXkMdfqo8

Atas kesediaan dan partisipas<mark>i saudar</mark>i s<mark>aya ucap</mark>kan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti Mega Retno Saputri

* Wajib

Silahkan isi identitas diri saudari pada kolom dibawah ini. Diharapkan saudari mengisi identitas yang sesuai dengan data diri saudari.

1. Nama/ Inisial *



AR-RANIRY

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Perempuan

3. Usia *

4. Fakultas *

Tandai satu oval saja.

Fakultas Syariah dan Hukum

Tarbiyah dan Keguruan

Ushuluddin dan Filsafat

Dakwah dan Komunikasi

Adab dan Humaniora

Ekonomi dan Bisnis

Sains dan Teknologi

Ilmu Sosial dan Pemerintahan

Psikologi

5. Sumber Penghasilan

Tandai satu oval saja.

Dari Orang Tua

Bekerja Sendiri

Dari Orang Tua dan Bekerja

6. Jumlah Produk Kecantikan yang dimiliki *

Tandai satu oval saja.

AR-RANIRY

1-5 item

5-7 item

>7 item

7.	Frekuensi Pembelian Produk Kecantikan *	
	Tandai satu oval saja.	
	Setiap hari Setiap seminggu sekali	
	Setiap sebulan sekali	
	Pertiga bulan sekali	
	Perenam bulan sekali	
8.	Jenis Produk Kecantikan yang sering di beli (contoh : make up, skincare, body care, minuman pelangsing dan minuman kecantikan)	*
9.	Brand Produk Kecantikan yang sering dibeli (Wardah, The Body Shop, Maybelline, Scarlett dll)	*
	Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu dari empat pilihan yang tersedia dibawah ini	
3. 2.	Sangat Sesuai (SS) Sesuai (S) Tidak Sesuai (TS) Sangat Tidak Sesuai (STS) R R R R R R R R R R R R R R R R R R R	
10.	Saat ini saya sedang diet untuk menjaga berat badan *	
	Tandai satu oval saja.	
	Sangat Sesuai	
	Sesuai	
	Tidak Sesuai	
	Sangat Tidak Sesuai	

Y '	
, . 11.	Saya merasa cemas jika berat badan saya naik *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
12.	Saya bersyukur dan bisa menerima kekurangan fisik saya *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
13.	Saya tidak skincare-an routine *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai جامعةالرائري
	Sangat Tidak Sesuai
	A K - K A N I K I
14.	Penampilan saya terlihat buruk jika dibandingkan dengan teman-teman saya *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai

ť	
15.	Saya menerima komentar yang mengatakan saya terlihat lebih gemuk *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
16.	Saya merasa terlalu gemuk *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
17.	Saya tipikal orang yang cenderung memperhatikan penampilan *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai جامعة الرائري
	Sangat Tidak Sesuai
18.	Ada bagian tubuh tertentu yang saya merasa kurang puas dengannya *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai

,	
19.	Saya tidak berolahraga *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
20.	Jika dibandingkan dengan teman-teman, ukuran fisik saya paling tidak ideal *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
21.	Penampilan saya kurang menarik *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai Tidak Sasuai
	Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai
	A R - R A N I R Y
22.	Saya memakai pakaian yang bagus dan produk kecantikan agar penampilan saya bagus dan menarik
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai

,	
2	23. Saya merasa cantik *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
2	4. Saya orang yang cuek dan tidak terlalu memperhatikan penampilan *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
2	5. Saya berolahra <mark>ga untuk m</mark> enurunkan berat ba <mark>dan *</mark>
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai عامعة الرانيوي
	Sangat Tidak Sesuai A R - R A N I R Y
2	6. Berat badan saya ideal tidak terlalu gemuk atau tidak terlalu kurus *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai

,		
•	27.	Saya percaya diri dengan penampilan saya *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai
	28.	Saya puas dengan penampilan saya *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesua <mark>i</mark>
	29.	Saya merasa walaupun saya memakai pakaian yang bagus dan make up * tetapi penampilan saya masih tidak bagus
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai جامعة الرانري
		Tidak Sesuai Sangat Tida <mark>k Sesuai R - R A N I R Y</mark>
		Saligat Huak Sesual
	30.	Saya merasa penampilan saya menarik *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai

31.	Saya puas dengan tampilan fisik saya *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
32.	Saya tersinggung jika ada yang mengatakan saya gemukan *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
33.	Saya merasa terlalu kurus *
	Tandai satu oval saja. Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai جامعةالرانري
	Sangat Tidak Sesuai A R - R A N I R Y
34.	Saya tidak dalam program diet *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

35.	Ukuran fisik saya ideal, tidak kalah bagus dengan teman-teman saya *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai
36.	Saya tidak terlalu memusingkan jika berat badan saya naik *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai
37.	Terkadang saya merasa insecure dengan penampilan saya *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai A R - R A N I R Y
38.	Saya kurang nyaman dengan penampilan diri saya *
50.	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai

•	
39.	Saya tidak puas dengan penampilan saya *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
40.	Diantara teman saya, penampilan saya yang paling bagus *
	Tandai satu oval saja.
	. Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
41.	Saya memakai skincare routine untuk memperbaiki masalah kulit dan *
	menambah kecantikan
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai R - R A N I R Y
42.	Saya merasa tidak goodlooking *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai

•	•	
•	43.	Saya suka membeli banyak produk kecantikan untuk mencapai harga diskon *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai
	44.	Saya membeli produk kecantikan karena ingin terlihat seperti model yang * mengiklankan
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai
	45.	Saya membeli produk kecantikan agar lebih percaya diri *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		جامعةالرائري Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai R - R A N I R Y
	46.	Saya mempunyai produk kecantikan dengan beragam merek *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

57.	Saya hanya menggunakan produk kecantikan dari 1 merek *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
EO	Covertidate mudah tarajur dangan tawaran hadiah testika akan membali produk
58.	Saya tidak mudah tergiur dengan tawaran hadiah ketika akan membeli produk kecantikan
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
59.	Saya selalu memb <mark>eli prod</mark> uk kecantikan keluar <mark>an terba</mark> ru yang sedang viral *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	جا معة الرازيرك Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai R - R A N I R Y

Saya membeli produk kecantikan karena rekomendasi dari selebgram atau 60. beauty influencer Tandai satu oval saja. Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai Saya PeDe walaupun tanpa memakai produk kecantikan * 61. Tandai satu oval saja. Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai 62. Saya memakai produk kecantikan untuk menunjang dan memperbaiki penampilan Tandai satu oval saja. Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai

Tandai satu oval saja.

Sangat Sesuai

Sesuai



Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai

64. Saya tidak mengumpulkan poin ketika berbelanja *

Tandai satu oval saja.

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

65. Saya punya lebih dari 1 produk ke<mark>ca</mark>ntikan dengan manfaat dan kegunaan yang sama

Tandai satu oval saja.

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

عامعةالرانري

AR-RANIRY

•		
•	66.	Saya tidak percaya dengan klaim model produk kecantikan *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai
	67.	Saya tidak percaya dengan klaim suatu produk *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai
	60	Saya merasa cantik natural tanpa memakai produk kecantikan seperti make *
	68.	up dan skincare
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		جا معةالرائيوك Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai R - R A N I R Y
	60	
	69.	Saya lebih suka produk luar negeri dibanding produk lokal *
		Tandai satu oval saja.
		Sangat Sesuai
		Sesuai
		Tidak Sesuai
		Sangat Tidak Sesuai

70.	Saya lebih percaya diri setelah memakai produk kecantikan *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai
71.	Saya tidak menghabiskan 1 jenis produk kecantikan lalu membeli produk baru yang serupa
	Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai
72.	Saya tidak tergiur membeli produk yang sedang diskon * Tandai satu oval saja. Sangat Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai
73.	Saya membeli produk kecantikan karena penasaran dengan klaim produk * Tandai satu oval saja. Sangat Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai

74.	Saya hemat ketika membelanjakan uang untuk membeli produk kecantikan *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
75.	Saya tidak malu menggunakan produk lokal dengan harga yang murah *
	Tandai satu oval saja.
	Sangat Sesuai
	Sesuai
	Tidak Sesuai
	Sangat Tidak Sesuai
	Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
	Google Formulir
	جامعةالرانري
	AR-RANIRY



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 4 2 2 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 1 3 4 4 2 4 3 3 106 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 2 4 1 2 2 4 4 2 4 4 2 4 2 2 1 3 4 4 3 4 3 3 106 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2 3 2 4 2 2 2 3 3 2 4 3 3 4 2 2 1 2 4 4 3 4 3 3 102 3 3 3 3 4 2 3 3 3 2 3 2 3 3 2 3 2 3 3 3 4 2 3 4 4 2 1 3 3 2 2 4 4 94 3 3 3 3 3 2 2 4 2 2 3 2 3 3 3 2 2 <mark>2 2 3 4 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 4 84</mark> 4 3 4 4 4 3 2 3 4 2 4 2 4 3 <mark>2 3 2 2 2 4 4 2 3 3 2 3 2 3 3 3 2 3 4 98</mark> 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 2 4 2 1 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 3 4 4 2 3 2 3 104 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 2 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 3 4 4 2 4 3 3 107 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 1 4 3 <mark>2 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 3 4 4 2 3 2 3 104</mark> 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 3 2 2 4 4 2 4 2 4 2 2 2 3 4 4 2 4 2 3 107 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 2 2 4 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 3 3 4 2 3 2 4 107

4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 2 4 3 2 4 4 4 2 4 3 2 4 2 1 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 2 2 2 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 2 4 2 2 2 3 1 3 3 2 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 3 2 2 2 4 3 2 2 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 4 2 2 3 107 1 4 2 2 2 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 2 4 2 2 2 3 1 4 3 1 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 104 4 4 3 2 2 2 4 3 2 4 3 2 4 2 2 2 2 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 1 4 2 3 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 2 1 3 4 4 3 3 3 2 3 2 2 2 3 4 2 4 2 4 107 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 2 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 1 3 2 3 2 3 104 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 4 3 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 2 2 4 2 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 2 3 4 1 3 3 2 3 4 4 4 4 3 2 4 2 2 2 2 2 2 3 4 3 3 4 3 2 3 2 2 2 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 1 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 2 4 4 4 3 4 3 2 4 2 1 2 4 3 110 1 4 3 2 4 2 2 4 2 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 2 2 3 4 2 2 3 100 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 1 3 2 2 2 4 2 4 2 2 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 4 93 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 132 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 1 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 2 3 3 3 2 3 1 4 88 2 3 90 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 2 3 4 2 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 2 2 4 93 3 3 3 4 3 3 4 3 4 2 3 1 3 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 2 3 3 3 2 3 2 3 89 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 2 4 3 2 3 2 2 2 3 3 4 2 3 2 4 95 3 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 2 4 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 2 2 2 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 2 2 4 2 2 4 3 4 3 1 3 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 4 2 2 2 3 3 4 3 2 1 3 2 2 3 3 3 3 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 1 4 3 2 2 3 3 2 3 3 1 4 2 2 2 3 4 4 2 3 2 2 95 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 1 4 3 2 3 3 3 2 3 2 2 2 3 3 4 2 3 2 3 96 2 3 91 2 3 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 4 4 132 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 2 3 3 4 1 4 3 2 4 2 2 2 2 3 4 2 3 2 3 101 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 2 2 4 4 2 3 3 1 4 2 2 3 2 3 4 2 3 2 4 103 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 3 2 <mark>2 3</mark> 4 4 2 <mark>4 3</mark> 2 4 2 2 2 2 3 4 2 3 2 4 104 3 3 3 4 3 3 2 2 4 4 3 3 3 3 2 3 1 2 3 3 4 3 3 3 2 3 2 3 3 2 2 3 3 93 4 4 4 4 4 3 3 3 2 3 4 2 4 1 1 3 4 3 2 3 2 2 2 2 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 1 2 3 4 4 4 3 3 4 2 2 2 2 4 4 2 3 103 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 1 1 3 3 3 2 4 3 2 4 2 2 2 3 4 3 1 3 2 3 97 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 1 3 2 2 2 3 3 2 3 4 2 4 2 2 2 2 3 3 2 4 3 3 96 4 2 4 2 4 105 4 3 4 3 3 1 1 2 2 2 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 3 4 2 3 2 4 1 4 4 103

3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 1 4 2 2 2 3 3 1 4 4 2 3 3 2 1 2 3 3 2 2 2 3 85 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 1 3 3 2 1 3 3 4 4 3 2 4 2 2 3 2 3 4 2 3 2 4 95 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 3 3 4 94 3 3 3 3 3 2 3 2 1 2 3 1 4 3 4 4 3 3 4 3 4 2 3 3 3 4 2 2 2 4 2 3 3 94 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 2 2 3 4 2 3 3 3 91 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 2 2 3 3 3 3 2 3 2 2 1 2 3 3 2 3 3 87 4 4 3 4 3 3 3 3 3 2 3 1 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 1 1 3 2 3 3 1 3 3 89 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 1 2 4 3 4 4 3 2 3 2 2 2 2 3 3 2 3 3 4 96 3 3 4 4 4 2 3 4 3 2 3 1 3 2 1 2 3 3 2 4 3 2 4 2 2 2 2 3 4 2 3 2 3 90 4 4 4 4 4 2 3 4 3 2 4 3 3 3 2 3 4 3 3 4 3 2 3 1 2 2 1 3 4 2 3 2 4 98 3 3 4 3 4 2 3 4 3 2 3 2 <mark>3 3 2</mark> 3 3 3 4 4 3 <mark>2 4 2</mark> 2 2 2 3 4 2 3 2 3 95 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 2 2 2 4 4 2 4 4 2 4 1 2 2 4 4 4 4 4 2 4 106 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 1 3 3 <mark>2 4</mark> 3 3 4 <mark>4 3</mark> 2 3 2 2 3 2 3 3 2 4 2 3 94 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 3 3 1 2 4 4 2 4 3 2 4 2 2 2 2 4 4 2 4 2 4 104 4 4 4 4 4 2 3 3 3 3 3 4 1 3 2 1 2 2 3 2 4 3 2 4 2 2 2 2 4 4 2 3 2 3 93 3 4 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 1 4 3 2 4 2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 4 3 1 3 3 4 94 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 3 3 1 2 3 4 4 4 3 2 4 3 2 2 2 4 4 2 4 2 4 107

4 4 3 3 3 2 3 3 3 3 3 1 3 3 1 3 3 3 4 4 3 2 4 2 2 3 2 4 3 2 3 2 4 95 3 4 4 4 4 2 4 2 2 2 3 1 3 2 <mark>2 2 3 2 3 4 3 2 1 2 2 1 2 4 3 2 3 2 3 86</mark> 4 3 3 4 3 2 4 4 3 3 3 1 3 2 <mark>3 2 3 3 3 4 3 2 3 2 2 2 2 4 4 2 4 2 3</mark> 95 4 3 3 4 3 1 3 4 2 2 2 2 3 4 4 4 2 1 3 4 4 1 1 3 3 3 1 3 2 4 3 3 3 92 4 4 3 3 3 3 3 2 2 2 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 87 3 4 3 3 3 2 4 1 2 2 4 1 3 2 2 1 2 1 3 4 4 4 3 3 3 2 1 3 3 3 1 3 4 87 3 3 3 3 3 2 4 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 4 3 4 2 2 3 3 3 2 2 3 4 90 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 3 90 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 1 3 2 3 2 3 3 3 4 3 3 3 1 1 3 3 3 3 2 3 2 4 89

4 4 4 4 4 3 4 4 3 2 4 2 4 2 2 2 2 4 3 4 4 1 1 1 1 1 1 1 4 3 3 4 4 3 96 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 3 2 2 2 2 2 4 4 3 4 2 2 2 2 4 3 2 3 3 4 97 3 3 3 3 96 4 4 132 92 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 3 2 4 3 2 4 3 3 3 4 4 2 4 2 2 3 2 2 4 94 3 3 3 3 3 2 3 3 3 4 3 1 4 2 3 2 2 4 3 3 3 3 3 2 2 3 3 4 3 3 3 4 3 4 2 3 3 3 2 3 2 3 2 2 2 3 4 2 4 3 2 4 1 2 2 2 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 2 2 3 2 4 3 <mark>2 3 2 3 3 3 4 3</mark> 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 4 96 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 2 4 2 <mark>2 3 2 3 3 4 4 3 4 2 2 2 1 3 3 3 3 3 4 9</mark>2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 4 3 4 2 <mark>2 2 2 4 3 4 4 3</mark> 4 2 2 1 2 4 4 2 4 3 3 96 132 3 4 4 3 4 2 4 3 2 2 3 2 <mark>4 2 2</mark> 4 2 3 2 4 4 <mark>3 3 2</mark> 2 2 2 4 3 3 4 97 4 3 4 3 4 2 3 3 3 2 3 1 4 1 3 3 2 4 4 4 3 3 4 2 2 3 3 4 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 1 4 2 2 3 2 3 3 4 4 4 3 2 2 3 1 4 3 3 3 3 4 98 4 3 4 4 4 1 3 3 2 2 3 3 4 3 2 2 2 3 4 4 4 4 4 4 2 1 3 2 4 4 2 3 3 4 100 4 4 4 4 3 2 3 3 2 2 3 1 4 2 2 4 2 3 3 4 4 3 3 2 2 3 2 3 3 3 4 3 4 98 3 4 102 3 3 2 2 3 2 4 4 107 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 _3 **1**3 3 3 3 3 3 3 3 4 97 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 2 1 3 2 2 4 2 3 3 4 4 3 3 2 2 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 2 3 3 2 4 3 1 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 1 4 3 3 2 3 4 94 4 3 4 4 3 2 3 2 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 3 3 4 2 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 4 94 4 3 4 4 4 1 2 3 3 3 3 3 4 2 2 3 3 3 3 4 4 4 2 4 1 1 3 1 4 3 3 3 3 4 98

4 3 4 3 4 2 2 2 2 2 3 1 4 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 91 3 3 3 4 3 2 3 3 2 2 3 2 3 3 <mark>3 3 2 3 4 3 3 3</mark> 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 93 3 3 3 4 4 2 3 3 2 2 3 2 4 2 1 2 2 3 4 3 3 2 3 1 1 3 2 4 3 3 3 2 4 89 4 3 3 4 3 2 3 3 2 2 3 1 4 3 2 4 3 3 4 4 4 3 3 2 2 3 2 4 3 3 3 2 3 97 3 3 3 4 3 2 2 2 2 2 3 1 3 2 3 3 2 3 3 4 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 3 4 88 3 3 3 3 3 1 2 2 2 2 2 2 2 4 2 2 2 2 2 3 3 4 3 3 2 2 3 1 3 3 2 3 3 4 84 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 4 4 3 2 2 2 3 2 2 1 4 3 2 4 2 2 2 3 3 3 4 2 2 3 3 3 2 3 3 3 4 91 3 3 3 3 3 3 4 4 2 3 3 3 4 4 2 1 3 3 3 3 3 3 3 4 2 2 3 2 4 3 1 3 3 4 96 4 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 1 4 2 3 3 4 4 2 2 4 2 2 2 1 3 4 3 2 4 96 3 4 4 4 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 1 2 4 3 3 4 3 2 2 1 2 2 3 2 3 3 2 3 2 3 92 3 3 3 3 3 1 3 3 2 2 3 2 4 2 2 4 3 <mark>3</mark> 4 4 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 93 3 3 4 3 4 2 2 3 2 2 3 2 4 3 <mark>2 3 2 3 2 4 4 3</mark> 2 2 2 1 2 4 3 2 3 2 4 90 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 2 3 2 <mark>3 3 3 3 3 4 3</mark> 3 2 2 3 2 3 3 3 3 4 91 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 98 3 3 4 3 4 2 3 3 2 2 3 2 4 3 2 4 2 3 2 4 4 3 3 2 1 2 1 4 3 3 4 3 4 95 3 3 4 3 4 1 2 3 2 3 3 3 4 3 <mark>2 3</mark> 3 3 3 4 <mark>3 2 3 3 3 4 3 3 3 2 2 3 1 4 3 2 3 2 3 9</mark>3 3 3 3 3 3 1 3 3 3 3 3 3 1 1 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 2 1 2 3 3 2 3 2 4 88 3 3 3 4 4 2 3 3 3 3 3 1 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 4 2 2 2 1 4 3 2 3 3 3 92 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 2 2 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 4 3 3 3 2 2 2 1 4 3 2 3 3 4 93 3 3 4 4 4 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 4 2 4 3 3 3 1 1 2 2 4 3 3 3 3 3 1 3 3 3 3 3 2 4 4 3 4 3 3 4 4 4 3 3 2 2 1 1 3 3 3 3 2 4 96 4 4 3 3 3 1 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 2 3 4 3 4 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 90

3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 1 3 3 2 3 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 3 3 3 2 4 88 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3 1 3 2 2 2 3 3 2 4 4 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 2 3 86 3 3 4 4 4 1 3 3 1 3 3 2 4 2 1 3 2 3 2 4 4 3 4 3 2 2 1 4 3 3 3 2 4 93 3 3 4 3 4 1 2 2 2 2 2 1 4 3 2 4 2 2 2 4 4 3 3 2 2 2 1 4 3 3 3 3 88 3 3 4 4 4 2 3 3 2 2 3 2 4 4 2 3 <mark>2 3 3 4 4 3</mark> 3 4 2 2 3 2 4 4 3 3 3 4 101 4 3 4 3 4 2 2 3 2 2 2 2 3 2 1 3 2 3 2 4 3 3 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 4 91 4 4 3 4 3 3 3 3 2 2 2 2 3 2 1 4 1 3 2 4 4 4 2 3 2 2 2 2 2 3 3 4 90 3 3 4 3 4 2 4 4 3 2 3 2 4 4 <mark>2 3 3 3 2 4 3 3</mark> 3 2 2 2 2 4 3 2 3 2 3 96 4 3 4 3 4 2 3 3 2 2 3 1 3 3 2 3 3 3 2 4 4 3 3 1 1 2 1 3 3 3 3 3 4 91 4 4 4 3 4 2 3 3 2 2 3 1 4 4 2 3 3 3 2 4 4 3 3 2 2 2 2 4 3 4 4 4 4 4 2 3 3 2 2 2 2 4 4 2 3 3 3 2 4 4 3 3 1 1 2 1 4 4 2 3 2 3 94 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 2 3 2 <mark>1 2</mark> 3 4 2 <mark>4 3</mark> 2 4 2 2 2 3 4 4 2 3 2 3 101 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 2 3 1 1 4 4 4 2 2 4 3 2 4 2 2 2 2 4 3 2 4 2 4 103 3 3 4 4 4 2 3 4 4 2 3 2 4 2 1 3 2 4 2 4 4 2 3 2 2 1 2 4 3 3 3 2 3 94 3 3 4 4 4 2 3 3 3 3 3 3 2 4 3 3 2 3 3 2 4 4 3 3 1 1 1 4 4 4 2 3 2 4 97 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 1 3 3 4 2 3 3 3 4 2 2 2 2 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 1 4 3 3 2 4 3 2 3 2 2 2 4 4 3 2 3 3 92 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 1 2 2 3 4 2 3 3 2 2 1 2 2 2 4 3 3 4 2 4 91 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 2 4 3 1 2 3 4 2 3 3 2 3 2 2 2 2 4 3 3 2 2 4 91

3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 2 4 1 3 3 3 3 2 4 3 2 3 3 2 3 2 4 3 3 4 3 4 100 3 3 3 3 3 1 3 3 3 3 3 1 4 3 3 3 3 3 1 3 2 2 3 2 2 3 2 4 3 2 4 2 4 90 3 4 4 3 4 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 4 3 3 1 1 2 2 3 3 3 3 2 4 92 3 3 4 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 3 2 4 4 3 3 2 2 2 2 3 3 3 4 4 4 4 1 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 2 2 <mark>3</mark> 2 3 3 2 4 2 1 2 1 3 4 2 4 2 4 93 3 3 4 4 4 2 3 3 3 2 3 3 4 2 <mark>1 2 3 3 2 4 4 2 4 2 1 2 2 4 3 2 4 2 4</mark> 94 3 3 4 4 4 2 3 3 3 3 3 3 4 2 <mark>2 2 2 3 2 4 3 2 4 2 2 2 2 4 4 2 3 2 3 94</mark> 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 2 4 3 2 4 3 3 1 4 4 2 3 2 1 2 2 3 3 2 3 1 4 100 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 2 3 2 2 4 3 4 2 4 4 3 4 2 1 2 2 4 4 2 3 2 4 96 4 3 4 4 4 1 4 4 4 4 3 2 3 2 1 3 2 4 2 4 4 3 4 2 2 2 2 2 4 4 2 3 2 4 100 3 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 2 <mark>4 3</mark> 2 2 3 4 2 4 4 2 <mark>4 2</mark> 3 3 2 4 4 3 4 2 3 2 4 93 4 4 4 4 4 2 3 4 3 3 4 3 4 2 1 2 3 4 2 4 4 3 4 2 2 2 2 4 4 2 4 2 4 103 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 <mark>2 1</mark> 4 4 4 1 4 <mark>3 4 2 2 2 2 4 4 2 4 2 4 106</mark> 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 1 3 4 2 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 3 1 3 3 89 3 3 4 4 4 1 3 2 3 2 3 2 4 2 1 2 3 2 2 4 4 2 3 1 1 2 2 4 3 2 3 2 4 87 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 132 98 3 3 4 4 4 2 3 3 3 2 3 2 3 2 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 2 4 4 4 4 4 4 2 3 4 3 3 3 2 4 2 1 2 3 4 1 4 4 3 4 2 2 1 2 4 4 2 4 2 4 99 3 2 3 2 4 97 3 3 4 4 4 2 3 3 3 2 2 3 2 4 3 2 2 3 3 2 4 4 2 3 1 1 2 2 4 4 2 3 2 4 93 3 3 3 4 3 2 3 3 3 2 3 1 3 4 1 2 3 3 2 4 4 2 4 3 2 2 2 4 4 2 3 2 4 93

4 4 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 2 1 2 3 3 2 3 3 3 4 2 2 2 3 4 4 2 3 3 4 92 4 3 3 4 4 2 4 4 3 4 4 2 2 4 1 2 3 4 2 4 2 3 4 2 2 2 3 4 4 2 4 1 3 99 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 1 3 3 1 2 3 3 2 3 2 3 4 2 1 1 1 4 4 1 4 2 3 87 3 3 3 3 3 1 4 4 3 3 3 3 3 4 2 2 2 3 2 4 3 3 4 3 3 2 2 4 4 2 3 2 4 97 4 3 3 3 3 1 3 3 3 2 3 1 3 2 2 4 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 4 3 3 3 2 3 89 3 3 4 4 4 4 3 3 3 2 3 2 4 2 1 2 2 <mark>3</mark> 3 4 4 2 3 2 2 2 2 4 4 2 3 2 3 94 3 3 4 4 4 2 3 3 2 2 4 1 4 2 1 3 3 3 4 4 2 4 1 1 3 1 4 4 2 3 2 3 92 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 1 4 3 2 4 2 2 3 3 4 3 3 1 1 3 1 3 3 3 3 3 88 4 3 3 3 3 2 1 2 2 3 3 1 3 4 2 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 4 89 4 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 3 90 3 3 3 3 3 2 3 2 3 2 3 2 4 3 3 3 2 2 2 3 3 2 2 2 3 1 2 3 2 2 2 3 4 85 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 2 <mark>2 2</mark> 3 3 3 <mark>3 3 2</mark> 2 3 3 3 2 2 3 3 88 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 1 3 2 3 3 3 4 3 3 3 2 2 3 2 3 3 2 3 2 3 91 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 4 1 2 2 3 4 3 3 2 2 4 3 2 3 1 2 3 2 3 3 4 90 4 4 4 4 4 2 3 4 3 4 4 1 3 4 2 2 3 4 2 4 3 3 4 1 1 2 2 4 4 1 4 2 3 99 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 3 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 4 4 3 2 2 4 4 2 3 2 4 96 3 3 4 3 3 2 3 3 3 2 3 1 3 2 3 4 3 3 3 3 3 2 4 3 3 2 1 4 3 2 3 2 3 92 4 3 4 4 4 2 3 3 3 2 3 1 4 2 2 2 3 3 3 4 3 3 3 2 2 2 1 4 3 2 3 2 4 93 4 3 4 3 4 2 3 3 3 2 3 2 4 4 1 2 2 3 2 4 3 2 3 1 2 2 1 4 3 2 3 2 3 89

4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 1 1 2 3 3 4 3 2 4 2 2 3 2 4 3 2 3 2 4 91 4 3 3 3 3 3 3 4 2 2 3 1 3 2 2 4 3 4 2 3 3 2 4 2 2 2 1 3 3 3 3 2 3 90 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 1 3 4 3 1 3 3 2 3 2 2 3 1 2 2 2 3 4 3 3 2 2 85 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 2 2 <mark>3 2 3 3 3 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 2 87</mark> 4 3 4 4 4 3 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 2 2 2 3 3 3 2 3 2 3 89 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 <mark>3 4 2</mark> 2 3 3 2 3 2 <mark>2 3 3</mark> 2 2 2 3 3 2 3 2 2 87 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 <mark>3 3 2</mark> 3 3 3 3 3 2 <mark>2 3 2 2 2 2 3 3 3 3 2 3 91</mark> 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 2 2 3 3 2 3 90 4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 4 1 2 3 2 2 3 3 2 3 2 2 2 3 3 2 3 2 3 89 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 4 89 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 1 3 2 2 3 2 1 2 2 4 4 2 3 3 2 87 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 2 3 3 4 2 3 2 2 89 3 3 3 4 4 2 1 1 1 2 1 2 4 3 2 4 1 3 1 4 4 1 2 4 3 1 2 1 3 4 3 4 4 85 3 3 4 4 3 2 1 4 3 3 3 3 3 1 2 2 1 4 2 4 4 4 1 2 2 1 1 4 3 2 2 3 4 88 4 3 3 3 3 2 2 3 1 3 1 3 4 3 2 1 2 3 1 4 4 4 4 1 1 1 3 4 4 4 2 1 3 87 4 3 4 4 4 2 2 4 3 2 3 3 4 4 2 2 1 1 1 4 4 2 4 2 2 1 2 4 2 2 3 1 4 90

4 3 3 4 4 2 2 2 1 1 1 1 4 2 1 2 2 3 4 4 3 1 1 1 4 1 1 1 1 3 3 1 4 75 4 3 3 4 3 3 2 3 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 1 4 89 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 92 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 3 87 3 3 3 3 3 2 2 3 4 2 3 2 3 3 <mark>2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 4 3 2 3 2 3 90</mark> 2 2 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 91 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 4 2 4 3 2 4 1 1 1 2 4 4 2 4 1 4 89 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 1 3 3 2 2 3 4 2 4 2 <mark>2 3 2</mark> 2 2 2 4 4 2 3 1 4 100 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 2 2 2 2 1 4 4 3 3 3 2 3 1 1 2 2 3 3 2 3 96 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 2 3 3 2 2 4 4 2 4 3 2 4 3 1 2 2 3 3 2 3 1 2 95 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 2 3 3 3 3 4 4 2 4 4 3 3 1 2 2 2 4 4 2 3 2 3 104 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 2 3 2 2 2 4 4 2 4 3 3 2 1 2 2 2 4 3 3 3 2 3 99

AR-RANIRY

TOTAL 30 31 32 33 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 4 4 3 2 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 2 3 4 3 3 4 2 2 3 3 4 4 3 2 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 4 3 3 4 2 2 3 3 4 4 4 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 4 2 4 3 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 4 4 3 2 3 3 3 2 4 4 4 3 3 3 2 3 4 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 4 3 3 3 2 2 4 4 3 3 4 2 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 2 3 3 4 3 4 4 3 3 4 3 4 4 4 2 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 4 3 3 2 2 3 4 4 4 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 4 3 3 2 4 3 3 3 4 2 3 2 3 4 3 4 3 4 4 3 2 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 2 2 4 2 3 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 4 2 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 2 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 2 3 4 3 3 3 4 3 4 2 3 3 3 3 3 3 4 4 2 4 4 2 2 3 2 4 4 3 4 4 2 3 3 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 4 3 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 3 2 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 4 4 2 2 3 2 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4

4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 2 2 3 3 4 2 3 4 4 4 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 2 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 3 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 4 3 3 2 2 4 4 4 2 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 2 3 4 4 4 3 3 4 2 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 2 3 4 3 4 4 4 4 4 2 4 4 3 4 3 2 3 3 4 4 4 3 2 4 3 4 3 3 3 4 4 2 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 4 3 4 2 3 4 3 4 2 3 2 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 2 2 2 4 2 3 3 4 4 2 2 3 3 3 4 4 2 3 3 3 4 4 3 4 4 3 3 2 2 4 3 3 2 3 4 4 4 2 4 4 4 2 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 2 3 2 4 4 3 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 2 4 3 3 2 4 4 2 2 4 4 2 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 3 4 4 3 2 2 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 2 4 2 3 3 3 3 4 3 4 4 2 3 4 3 3 4 2 3 3 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 2 3 3 4 3 3 2 3 3 4 3 3 4 2 2 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 3 3 4 2 3 3 3 4 4 4 3 2 4 3 4 4 2 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 2 2 3 3 4 3 3 2 3 2 4 4 3 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 2 4 4 3 3 3 3 4 3 3 2 3 4 3 4 3 3 3 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 2 2 4 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4

4 4 4 3 4 4 4 2 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 2 2 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 2 3 2 4 3 3 3 3 3 4 3 2 4 3 3 2 4 2 2 3 3 3 3 2 3 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 2 3 2 3 3 3 4 3 4 4 4 4 2 4 2 4 2 2 4 4 4 4 3 2 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 3 2 4 4 4 4 4 2 3 2 4 3 4 3 4 4 2 4 2 2 2 4 4 4 4 4 2 4 2 4 3 4 4 4 3 3 2 2 3 4 3 4 3 3 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 2 2 2 2 3 3 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 3 3 4 3 4 2 3 3 2 4 3 4 4 1 3 3 4 3 3 2 4 3 3 4 4 3 4 2 2 3 4 2 3 4 4 3 2 3 3 3 4 3 2 2 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 4 3 4 4 4 2 2 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 2 4 4 3 4 3 4 4 4 1 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 2 2 4 4 3 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 4 2 4 4 3 3 4 2 2 3 3 2 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 3 2 4 2 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 2 4 3 3 4 1 4 2 3 4 3 3 3 3 2 4 3 2 3 4 2 4 2 3 4 3 2 4 4 4 2 3 3 3 3 3 4 4 3 4 2 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 4 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 3 4 2 4 3 4

 $\begin{smallmatrix} 2 & 2 & 4 & 3 & 4 & 4 & 2 & 3 & 2 & 4 & 3 & 3 & 4 & 2 & 2 & 2 & 4 & 4 & 4 & 2 & 3 & 4 & 2 & 4 & 4 & 4 & 3 & 2 & 3 & 4 & 3 & 4 & 4 \\ \end{smallmatrix}$ 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 3 3 4 4 2 4 3 4 4 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 4 3 3 2 3 4 3 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 2 4 4 3 4 2 3 4 4 4 4 2 4 4 4 1 2 3 4 4 4 4 2 4 2 4 4 3 4 3 4 3 2 3 3 3 3 2 2 2 4 3 3 4 3 4 2 3 3 2 3 3 3 4 3 2 2 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 2 2 4 2 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 4 4 2 4 4 4 3 4 3 1 3 3 3 2 3 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 3 3 4 2 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 2 3 3 2 4 4 4 2 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 3 2 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 2 2 3 3 2 3 4 2 3 4 4 2 2 4 2 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 2 4 4 3 2 3 4 2 3 1 4 4 4 3 3 4 2 3 2 3 4 4 4 3 3 4 3 2 4 2 4 4 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 3 4 4 3 3 <mark>4 3 3 3 3 4 3</mark> 3 3 3 4 4 4 4 2 3 3 4 4 4 3 2 2 3 2 2 <mark>3 3 3 3 4 4 4 3 3</mark> 2 3 4 3 3 3 3 4 2 4 4 2 4 4 3 2 2 4 2 4 3 2 3 3 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 3 4 2 3 2 3 4 3 4 3 3 2 4 4 4 3 4 2 4 3 2 4 4 4 3 4 4 3 3 2 2 4 4 4 4 2 3 3 4 3 2 4 2 4 2 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 2 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 2 2 3

3 3 4 3 3 3 2 3 4 3 4 3 3 3 2 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 4 2 4 2 3 4 3 3 4 3 3 3 2 4 3 2 2 3 4 3 3 2 3 3 4 4 4 2 2 3 2 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 4 3 2 2 3 4 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 4 2 4 4 3 3 3 4 3 3 4 4 2 3 4 3 4 4 2 4 3 3 4 4 3 3 3 4 2 3 2 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 2 3 3 2 2 4 4 3 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 1 1 2 1 3 4 2 4 3 4 4 4 2 2 2 4 4 3 3 3 3 3 4 1 3 3 3 3 2 4 2 3 2 2 3 2 4 4 4 4 3 3 2 2 4 4 4 4 2 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 2 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 3 4 4 3 3 3 4 2 2 1 3 3 1 3 2 4 1 3 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 3 4 4 3 3 3 2 2 4 4 4 4 3 2 4 3 3 4 4 4 4 3 2 <mark>3 3 3 3 4 3 3 3</mark> 2 4 3 4 3 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 2 2 3 4 3 2 3 3 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 3 2 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 3 4 3 4 2 3 3 3 3 4 3 2 3 3 2 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 2 4 3 2 4 2 3 2 4 3 3 3 3

4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 4 3 3 3 4 4 4 4 3 2 3 3 3 4 3 3 2 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 4 4 4 4 4 3 4 2 3 4 4 4 3 2 3 3 2 3 3 3 4 4 3 2 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 4 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 2 3 2 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 2 3 4 4 4 3 4 3 2 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 3 4 4 3 3 3 1 3 4 2 3 3 3 4 4 4 2 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 1 3 4 2 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 4 4 2 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 1 4 4 3 4 4 3 4 3 1 4 3 3 3 2 4 4 4 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 4 4 3 2 4 4 4 4 4 3 3 4 2 3 4 3 4 4 4 2 4 4 2 4 3 3 3 3 4 3 3 2 3 3 4 3 2 2 1 2 3 3 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 4 3 4 2 3 4 4 3 3 3 4 4 2 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 3 3 4 4 3 4 3 3 4 4 3 4 4 4 2 3 3 3 2 2 3 1 4 4 2 2 3 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 4 2 2 4 2 2 4 1 2 4 4 3 3 4 3 2 3 4 4 2 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 2 4 4 4 3 4 3 2 3 3 3 4 4 3 4 1 4 3 3 4 4 4 4 4 2 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 2 4 3 3 3 2 3 4 2 2 3 4 3 3 2 2 4 3 2 4 2 2 2 2 3 3 3 4 3 3 2 3 3 4 4 3 2 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 3 2 2 4 2 4 4 2 2 4 4 2 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3

4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 2 4 4 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 4 4 4 4 3 2 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 2 3 4 3 2 4 2 4 4 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 2 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 2 4 2 3 4 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 2 3 4 4 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 4 2 2 4 2 2 4 1 2 3 2 4 4 4 2 4 3 2 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 4 2 2 3 4 2 3 2 4 3 2 2 2 2 3 4 4 3 3 2 2 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 3 4 2 3 3 4 3 3 4 3 2 3 3 3 3 2 3 3 4 3 2 4 4 2 2 2 3 4 4 4 3 1 3 3 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 3 2 4 2 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 4 3 3 2 2 4 2 4 4 2 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3 1 4 2 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 2 3 4 3

3 4 2 3 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 2 4 2 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 3 1 3 3 3 4 2 4 3 3 3 4 3 3 2 2 4 3 3 4 4 3 4 2 4 3 3 4 4 4 3 3 3 2 3 2 4 4 4 4 4 4 2 2 4 3 2 4 3 2 2 4 3 4 4 3 2 4 3 3 4 3 4 2 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 2 3 4 3 3 2 3 4 3 3 4 4 4 4 4 2 3 2 4 3 3 3 3 3 2 3 1 2 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 3 2 2 3 2 4 4 4 2 3 2 4 3 2 2 4 2 4 4 2 3 3 3 3 4 4 4 2 3 3 4 4 4 4 4 3 2 3 4 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 2 2 2 2 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 1 3 3 4 4 4 4 4 4 1 2 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 3 3 2 2 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 2 4 3 4 4 4 4 4 3 3 2 3 3 4 4 4 4 3 3 3 2 3 4 4 3 4 4 4 3 1 4 2 3 3 4 4 4 3 4 4 2 <mark>3 3 2 4 3 4 3 3</mark> 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 2 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 3 2 4 4 4 2 3 2 4 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 2 2 4 4 2 4 2 4 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3 3 2 2 4 4 2 3 4 3 2 2 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 2 4 4 3 2 4 2 3 3 3 4 3 2 2 3 2 4 4 2 3 2 3 4 3 3 3 3 2 3 3 4 4 4 3 2 2 3 3 3

4 4 4 3 3 4 4 2 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 2 3 2 3 4 2 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4 2 4 3 3 3 2 4 3 1 2 2 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 3 2 3 4 3 1 3 2 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 4 2 4 2 3 3 4 3 4 4 4 3 4 2 3 4 2 2 3 3 3 4 3 4 2 2 3 4 4 3 4 2 4 3 3 2 4 3 3 3 3 3 3 4 1 3 3 3 4 4 4 3 3 2 4 3 3 3 4 2 4 3 2 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 2 3 3 2 3 4 4 3 3 4 3 4 3 3 1 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 2 4 3 4 4 3 4 2 3 3 3 2 2 4 2 3 3 2 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3 2 3 4 3 4 2 2 4 2 3 4 3 3 3 4 3 3 2 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 3 2 3 3 3 2 2 4 2 2 3 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 3 4 2 3 3 3 2 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 2 3 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 2 2 3 4 4 4 2 3 2 3 2 2 4 4 4 2 3 2 4 4 4 4 4 4 4 3 2 4 3 4 3 4 3 4 4 2 2 2 2 3 3 4 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 2 1 4 4 3 3 4 3 3 2 3 2 3 2 4 4 4 2 2 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 1 3 4 3 3 3 2 3 2 4 4 2 4 3 3 2 3 2 4 4 3 3 3 3 4 2 2 1 2 4 3 2 4 4 2 3 3 2 4 4 3 3 3 3 2 4 3 2 4 4 3 4 1 4 4 3 4 4 4 2 3 3 3 4 4 4 4 4 2 4 3 3 4 4 4 4 4 4 2 1 2 4 3 3 3 2 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 4 2 3 3 2 3 4 4 4 2 2 2 3 3 3 4 2 3 2 3 4 3 3 4 3 4 2 4 2 4 3 3 4 3 4 2 2 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 2 3 3 3 4 3 4 2 4 3 4 2 2 3 3 4 2 3 2 3 4 3 4 3 4 4 4 2 3 3 3 3 4 3 2 3 1 2 2 2 3 3 4 2 4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 2 3 4 3 3 4 3 2 3 3 4 4 3

4 4 3 2 4 2 3 3 3 3 3 4 3 4 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 4 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 2 3 4 3 2 3 2 3 3 4 4 3 2 4 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 2 3 3 3 4 3 2 3 3 3 2 2 3 2 4 4 3 3 4 4 3 2 3 4 2 4 4 4 2 3 2 4 3 4 4 4 1 4 2 3 4 4 4 3 4 3 2 4 1 3 3 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 2 4 2 3 4 4 3 4 4 3 4 1 3 2 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 2 3 4 2 4 2 2 3 3 3 4 4 4 2 4 3 3 4 4 4 3 3 4 2 4 2 3 2 2 2 2 4 2 3 3 3 2 2 4 2 2 4 2 3 3 2 4 4 4 4 3 1 3 4 4 2 4 4 3 2 3 3 4 4 4 4 4 2 2 2 4 2 3 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 3 3 1 4 4 3 4 4 4 2 4 4 4 3 4 3 3 3 1 3 3 3 4 4 4 4 -4 4 2 2 4 4 3 4 2 4 2 4 4 3 3 4 4 3 2 3 3 4 4 3 4 2 3 2 4 4 4 3 2 4 3 3 4 4 4 4 3 3 3 2 4 4 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 4 3 4 3 2 3 2 2 2 4 3 3 3 4 2 3 2 2 4 3 3 4 2 4 2 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 3 3 2 2 4 4 4 2 3 2 4 4 4 3 3 3 3 4 2 2 3 3 3 3 4 3 2 3 2 3 3 4 4 4 4 2 3 3 4 4 4 4 1 2 4 1 4 2 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 2 3 4 4 4 4 3 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 3 2 3 3 4 2 2 4 1 3 4 2 2 3 4 4 4 1 2 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 4 4 3 3 4 4 3 2 4 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 2 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3

3 4 4 3 4 2 3 3 2 4 4 4 4 4 3 3 4 3 2 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 4 2 2 3 2 4 4 2 3 4 3 4 4 4 3 1 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 2 4 3 3 2 3 4 4 3 4 3 4 3 2 1 3 4 3 1 3 3 3 2 2 3 3 4 4 4 2 4 3 4 4 3 3 3 3 3 4 2 3 4 4 4 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 2 4 3 4 3 4 4 3 3 3 4 1 4 2 3 3 3 4 3 3 3 1 1 2 4 2 4 2 2 2 3 4 3 4 2 4 2 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 2 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 3 4 3 3 4 1 3 3 3 4 4 4 3 2 4 2 3 4 3 3 2 2 3 4 3 4 3 4 2 3 4 4 4 3 3 2 2 3 4 2 2 4 2 4 4 2 3 3 4 2 4 4 3 3 3 4 2 4 3 3 3 4 3 4 4 3 4 3 3 2 2 4 4 3 2 4 3 3 3 3 4 4 3 3 4 2 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 2 3 3 4 4 4 2 2 4 3 4 3 2 3 2 3 3 4 3 2 2 4 3 3 4 2 2 3 4 3 4 2 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 4 3 3 3 3 2 3 3 4 2 2 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 3 2 3 3 4 4 4 4 4 3 3 2 3 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 3 2 3 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 4 3 4 3 2 2 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3 4 3 4 4 4 2 4 4 3 4 4 4 3 3 2 3 3 3 2 3 4 3 3 4 3 4 4 3 1 4 2 4 4 3 3 4 4 4 3 3 2 3 3 4 3 2 4 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 4 2 3 4 3 2 3 3 3 4 4 4 2 3 4 4 4 3 3 3 3 4 2 3 3 4 4 4 4 4 4 2 2 4 2 3 4 2 3 3 4 4 4 3 4 3 4 2 4 3 3 2 3 3 4 4 4 4 2 4 2 3 3 4 3 4 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 2 3

3 4 4 3 $\begin{smallmatrix} 2 & 2 & 4 & 2 & 3 & 4 & 1 & 3 & 2 & 4 & 3 & 4 & 4 & 3 & 2 & 3 & 3 & 3 & 3 & 3 & 3 & 4 & 3 & 3 & 4 & 2 & 4 \\ \end{smallmatrix}$ 3 3 4 2 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 2 2 3 2 2 4 3 3 3 4 2 3 3 3 3 4 4 4 3 3 2 2 3 4 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 4 2 3 3 4 4 3 4 3 3 3 1 3 3 3 3 2 3 4 4 3 3 4 1 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 2 3 3 3 3 4 2 2 2 4 3 4 4 4 2 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 1 3 4 2 4 4 4 2 3 2 3 4 4 3 3 2 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 3 4 2 4 4 2 3 4 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 4 4 3 2 3 4 2 4 4 4 4 4 2 3 4 2 3 3 3 4 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 <mark>4 2 4</mark> 4 3 4 2 2 4 <mark>2 2 3</mark> 2 3 3 4 3 3 2 1 3 2 2 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 2 2 4 3 3 2 4 2 4 4 4 4 2 2 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 2 4 2 4 3 4 4 2 4 3 2 3 3 3 4 2 3 3 3 2 4 3 3 2 4 2 3 2 3 4 4 3 3 4 2 3 3 2 2 3 4 4 4 4 3 2 4 4 4 3 4 4 4 2 4 2 2 4 4 3 3 4 2 3 3 4 4 3 4 4 4 2 4 3 4 3 2 3 3 3 4 1 1 4 4 1 2 4 2 2 3 4 3 3 2 3 3 3 4 2 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 <mark>3 2 3 2 2 3 3</mark> 3 3 3 3 3 2 2 4 3 3 3 2 3 4 3 4 4 4 3 2 4 4 2 4 3 3 4 4 3 3 4 4 2 2 4 3 2 4 2 2 3 4 3 2 4 2 3 2 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 4 2 3 1 4 4 3 4 2 4 4 1 2 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 1 4 2 4 4 3 4 3 4 4 4 4 1 4 3 4 4 4 4 1 4 3 4

3 2 4 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 4 3 3 4 3 2 3 3 4 2 4 2 2 3 3 4 2 2 4 3 3 3 3 4 3 4 4 1 4 4 4 3 4 4 1 4 4 3 3 4 4 3 4 3 3 4 2 3 4 2 3 3 2 3 4 4 2 2 2 4 3 3 3 4 3 3 3 3 2 4 3 4 2 3 3 2 3 3 3 3 3 4 2 4 4 4 4 3 3 4 1 2 3 2 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 1 2 3 2 3 3 4 4 4 3 4 2 2 3 4 4 2 3 2 3 2 2 1 3 2 2 3 4 4 3 3 3 2 4 2 3 3 3 3 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 2 2 1 3 2 2 4 3 3 3 4 3 4 3 2 3 1 1 4 1 4 4 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 4 3 4 3 3 4 2 4 4 3 3 2 4 3 3 4 4 2 3 4 1 3 4 2 4 4 4 3 4 4 4 2 4 3 2 2 4 2 3 4 3 2 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 2 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 2 4 4 4 3 2 4 4 4 4 4 3 4 4 2 3 3 4 3 4 3 2 4 2 4

AR-RANIRY

ما معه الرابر

TRYOUT UJI RELIABILITAS BODY IMAGE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	33

Item-Total Statistics

TICITI-1 GER GERRORIOS				
			Corrected Item-	Cronbach's
	Scale Mean if	S <mark>cale Varian</mark> ce	Total	Al <mark>pha if Item</mark>
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
VAR00001	110.97	58.372	.419	.819
VAR00002	111.00	59.051	.323	.822
VAR00003	111.02	60.356	.171	.826
VAR00004	111.87	55.982	.448	.817
VAR00005	111.02	59.610	.270	.824
VAR00006	111.47	57.507	.317	,823
VAR00007	111.15	57.621	- R A .390	R Y .820
VAR00008	111.02	58.254	.455	.819
VAR00009	111.13	58.016	.439	.819
VAR00010	111.10	57.820	.436	.819
VAR00011	110.98	59.576	.259	.824
VAR00012	111.07	59.623	.262	.824
VAR00013	110.88	60.071	.242	.824
VAR00014	111.18	58.593	.263	.824
VAR00015	111.60	56.312	.411	.819
VAR00016	111.25	58.631	.277	.824

			1	
VAR00017	111.10	59,956	.161	.827
VAR00018	111.40	56.651	.418	.818
VAR00019	111.30	56.010	.491	.816
VAR00020	111.03	59.118	.334	.822
VAR00021	111.18	56.830	.453	.817
VAR00022	111.25	59.648	.186	.827
VAR00023	111.13	58.084	.404	.820
VAR00024	111.43	59.334	.164	.829
VAR00025	111.22	58.613	.263	.824
VAR00026	111.05	58.116	.433	.819
VAR00027	111.25	57.072	.384	.820
VAR00028	111.03	58.982	.352	.821
VAR00029	110.97	59.219	.335	.822
VAR00030	110.93	59.589	.294	.823
VAR00031	111,37	58.236	.279	.824
VAR00032	110.95	60.557	.153	.826
VAR00033	110.97	59.694	.269	.824

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
114.63	61.897	7.867	. 33

جا معة الرانري

A R - R A N I R Y

UJI RELIABILITAS VARIABEL BODY IMAGE

Case Processing Summary

			
		N	%
Cases	Valid	381	100.0
	Excluded ^a	О	.0
	Total	381	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.836	33

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	\		Corrected Item-	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
VAR00001	107.19	78.446	.428	.829
VAR00002	107.25	78.244	.434	.829
VAR00003	107.02	82.031	.172	.836
VAR00004	108.07	77. <mark>931</mark>	.324	.833
VAR00005	107.16	79.73 <mark>1</mark>	343	.831
VAR00006	- 107.56	79.799	244 ة إل إن ي	.835
VAR00007	107.38	77.842	.404	.829
VAR00008	107.13	79,477	- R A .409	R Y .830
VAR00009	107.15	79,885	.386	.831
VAR00010	107.15	81,145	.238	.834
VAR00011	107.15	80,263	.341	.832
VAR00012	107.17	80,391	.324	.832
VAR00013	107.07	81.042	.292	.833
VAR00014	107.35	79.739	.288	.833
VAR00015	107.68	77.435	.374	.830
VAR00016	107.41	78.543	.338	.832
VAR00017	107.31	80.229	.277	.833

			1	
VAR00018	107.39	79.528	.322	.832
VAR00019	107.35	79.317	.351	.831
VAR00020	107.29	79.119	.326	.832
VAR00021	107.31	79.095	.360	.831
VAR00022	107.43	80.082	.250	.834
VAR00023	107.39	78.508	.390	.830
VAR00024	107.87	76.695	.429	.828
VAR00025	107.53	77.745	.464	.828
VAR00026	107.31	78.708	.404	.829
VAR00027	107.39	78.555	.388	.830
VAR00028	107.15	80.536	.304	.832
VAR00029	107.26	79.877	.305	.832
VAR00030	107.10	80.514	.306	.832
VAR00031	107.33	80.426	.238	.835
VAR00032	107.08	80.639	.339	.832
VAR00033	107.19	80.171	.297	.833

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
110.67	84.057	9.168	33

جا معة الرازري

TRYOUT UJI RELIABILITAS PERILAKU KONSUMTIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.925	33

Item-Total Statistics

		item-i otai Statist	.105	
			Corrected Item-	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Alpha if Item
\	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
VAR00001	101.22	129.969	.549	.923
VAR00002	101.28	129.935	.512	.923
VAR00003	101.22	129,935	.552	. <mark>923</mark> '
VAR00004	101.18	129.6 <mark>4</mark> 4	.614	.923
VAR00005	101.13	130.728	.554	.923
VAR00006	101.47	127.270	.497	.923
VAR00007	101.32	127.915	.510	.923
VAR00008	101.22	130.647	.379	.924
VAR00009	101.28	129.291	.399	.924
VAR00010	101.58	126.790	.498	.923
VAR00011	101.20	129.688	.593	.923
VAR00012	103.03	123.423	.521	.924
VAR00013	101.40	131.600	.306	.925
VAR00014	102.37	128.677	.411	.924
VAR00015	102.73	124.063	.687	.921
VAR00016	102.37	126.609	.412	.925
VAR00017	101.37	126.236	.595	.922
VAR00018	101.38	127.325	.597	.922
VAR00019	102.17	128.514	.310	.927
VAR00020	101.27	129.318	.580	.923
VAR00021	101.67	131.175	.400	.924

1	r i		1	1	
	VAR00022	102.63	124,338	.686	.921
	VAR00023	101.28	129.834	.521	.923
	VAR00024	102.57	125.199	.558	.922
	VAR00025	102.62	125,291	.527	.923
	VAR00026	102.75	123.581	.637	.921
	VAR00027	102.18	124.288	.634	.921
	VAR00028	101.48	128.898	.566	.923
	VAR00029	101.27	129.182	.511	.923
	VAR00030	102.65	123.011	.683	.921
	VAR00031	101.60	126,922	.553	.922
	VAR00032	102.57	125.097	.602	.922
	VAR00033	101.48	133.949	.122	.927

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104.97	135.626	11.646	33

جامعة الرانري A R - R A N I R Y

.

UJI RELIABILITAS VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	381	100.0
	Excludeda	. 0	.0
	Total	381	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.913	33

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics								
			Corrected Item-	Cronbach's				
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Alpha if Item				
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted				
VAR00001	93.64	12 <mark>6.9</mark> 17	.376	.912				
VAR00002	93.78	125.513	.519	.910				
VAR00003	93.61	126.559	.414	.911				
VAR00004	93.64	126.604	.409	.911				
VAR00005	93.66	125, <mark>840</mark>	.468	.911				
VAR00006	94.52	120.503	.549	.909				
VAR00007	93,95	123.214	519	.910				
VAR00008	93.92	122.907	.546	.909				
VAR00009	94.10	122.313	- K A .524	R Y .910				
VAR00010	94.24	121.823	.558	.909				
VAR00011	93.94	122.855	.621	.908				
VAR00012	95.07	121.466	.491	.910				
VAR00013	93.78	126.669	.329	.912				
VAR00014	94.50	124.887	.352	.912				
VAR00015	94.92	122.656	.493	.910				
VAR00016	94.45	123.922	.371	.912				
VAR00017	94.22	121.095	.604	.908				
VAR00018	93.97	122,967	.586	.909				

			_	_
VAR00019	94.42	124.534	.336	.913
VAR00020	93.61	126.332	.411	.911
VAR00021	93.88	126.724	.320	.912
VAR00022	94.60	124.135	.438	.911
VAR00023	93.86	123,801	.490	.910
VAR00024	94.89	122,198	.546	.909
VAR00025	94.94	121.836	.575	.909
VAR00026	94.77	123.004	.481	.910
VAR00027	94.83	120.728	.605	.908
VAR00028	93.76	125.801	.382	.912
VAR00029	93.86	123.873	.542	.909
VAR00030	94.73	122.958	.491	.910
VAR00031	94.01	123.913	.550	.909
VAR00032	94.70	123.320	.484	.910
VAR00033	93.67	128.554	.198	.914

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items	
97.14	131.462	11.466	33	

د المعة الرازيري جا معة الرازيري

A R - R A N I R Y

<u>UJI NORMALITAS</u>

Statistics

	•		Perilaku
		Body Image	Konsumtif
N	Valid	381	381
	Missing	0	0
Mean		97.92	110.67
Median		94.00	109.00
Mode		132	107
Std. Dev	/iation	12.395	9.168
Skewne	ss	1.593	.879
Std. Erre	or of Skewness	.125	.125
Kurtosis		2.369	.500
Std. Erre	or of Kurtosis	.249	.249
Minimur	n	73	87
Maximu	m	132	132

Body Image

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	73	2	.5	.5	.5
	74	1	.3	.3	.8
	75	1	.3	.3	1,0
	76	1	.3	.3	1.3
	77	1	.3	.3	1.6
	79	1	.3	.3	1.8
	83	1	.3	.3	2.1
	84	2	.5	.5	2.6
	85	7	1.8	1.8	4.5
	86	11	2.9	R - R 2.9	N I R Y 7.3
	87	13	3.4	3.4	10.8
	88	12	3.1	3.1	13,9
	89	18	4.7	4.7	18.6
	90	24	6.3	6.3	24.9
	91	22	5.8	5.8	30.7
	92	22	5.8	5.8	36.5
1	93	27	7.1	7.1	43.6
	94	26	6.8	6.8	50.4
	95	19	5.0	5.0	55.4

	_			
96	24	6.3	6.3	61.7
97	13	3.4	3.4	65.1
98	10	2.6	2.6	67.7
99	7	1.8	1.8	69.6
100	11	2.9	2.9	72.4
101	8	2.1	2.1	74.5
102	7	1.8	1.8	76.4
103	10	2.6	2.6	79.0
104	12	3.1	3.1	82.2
105	7	1.8	1.8	84.0
106	11	2.9	2.9	86.9
107	10	2.6	2.6	89.5
108	2	.5	.5	90.0
110	1	.3	.3	90.3
111	1	.3	.3	90.6
115	1	.3	.3	90.8
118	1	.3	.3	91.1
124	1	.3	.3	91.3
127	1	.3	.3	91.6
131	2	.5	.5	92.1
132	30	7.9	7.9	100.0
Total	381	100.0	100.0	

Perilaku Konsumtif

	Fellaku Nollsullui								
					Cumulative				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent				
Valid	87	1	.3	.3	.3				
	89	1	.3	(2)-11-13	5				
	94	1	.3	A R - R A	N I R Y .8				
	95	3	.8.	.8	1.6				
	96	3	.8	.8	2.4				
	97	4	1.0	1.0	3.4				
	98	4	1.0	1.0	4.5				
	99	5	1.3	1.3	5.8				
	100	7	1.8	1.8	7.6				
i	101	18	4.7	4.7	12.3				
	102	13	3.4	3.4	15.7				
	_ 103	10	2.6	2.6	18.4				

1 1	_			. 1
104	21	5.5	5.5	23.9
105	19	5.0	5.0	28.9
106	20	5.2	5.2	34.1
107	29	7.6	7.6	41.7
108	25	6.6	6.6	48.3
109	18	4.7	4.7	53.0
110	21	5.5	5.5	58.5
111	21	5.5	5.5	64.0
112	23	6.0	6.0	70.1
113	9	2.4	2.4	72.4
114	12	3.1	3.1	75.6
115	12	3.1	3.1	78.7
116	5	1.3	1.3	80.1
117	7	1.8	1.8	81.9
118	13	3.4	3.4	85.3
119	4	1.0	1.0	86.4
120	2	.5	.5	86.9
121	1	.3	.3	87.1
122	2	.5	.5	87.7
123	1	.3	.3	87.9
124	4	1.0	1.0	89.0
125	1	.3	.3	89. <mark>2</mark>
126	2	.5	.5	89.8
127	1	.3	.3	90.0
128	3	.8	.8	90.8
130	5	1.3	1.3	92.1
131	2	.5	.5	92.7
132	28	7.3	7.3	100.0
Total	381	100.0	100.0	

<u>UJI LINEARITAS</u>

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Sguare	F	Sig.
Body Image *	Between	(Combined)	5205.097	39	133,464	.856	.717
Perilaku Konsumtif	Groups	Linearity	666.377	1	666.377	4.273	.039
		Deviation from Linearity	4538.720	38	119.440	.766	.841
	Within Group	s	53176,215	341	155.942		
	Total		58381.312	380			

UJI HIPOTESIS

Nonparametric Correlations

Correlations

		Body Image	Perilaku Konsumtif
Body Image	Correlation Coefficient	1.000	.202**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N ·	381	381
Perilaku Konsumtif	Correlation Coefficient	.202`	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	381	381

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Body Image * Perilaku Konsumtif	.107	.011	.299	.089

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Body Image	381	73	132	97.92	12.395
Perilaku Konsumtif	381	87	132	110.67	9.168
Valid N (listwise)	381				

TABEL FREKUENSI

BODY IMAGE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent					
Valid	Rendah	17	4.5	4.5	4.5					
	Sedang	241	63.3	63.3	67.7					
	Tinggi	123	32.3	32.3	100.0					
	Total	381	100.0	100.0						

PERILAKU KONSUMTIF

		Freq	uency	Percent		Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah		47	12	3	12.3	12.3
	Sedang		278	73	.0	73.0	85.3
	Tinggi		56	14	.7	14.7	100.0
	Total		381	100	.0	100.0	

د :::::: المسلم:::: 2 جا معة الرازيري



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Mega Retno Saputri Tempat Tanggal Lahir : Medan, 19 April 1999

Jenis Kelamin : Perempuan Agama : Islam Kebangsaan : Indonesia NIM : 180901116

Alamat

Gampong : Meunasah Tuha
Kecamatan : Suka Makmur
Kabupaten : Aceh Besar
Provinsi : Aceh

No. Telp/HP : 0853-6152-6045

Email: : megaretnoputri061106@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN Aneuk Batee
SMP/MTS : MTsN Jeureula
SMA/MAN/SMK : MAN 1 Aceh Besar

Orang Tua/Wali:

Ayah : Suyitno : Yuliana

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua

Ayah : Meunasah Tuha, Suka Makmur, Aceh Besar Ibu : Meunasah Tuha, Suka Makmur, Aceh Besar

جا معة الرازري